

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE
PLAYINGDALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWAKELAS XI
MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**OLEH :
ABI NUR ROHMAN
NPM. 1397481**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYINGDALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATAPELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 MESUJI
LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :
ABI NUR ROHMAN
NPM.1397481

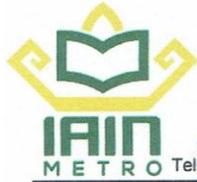
Pembimbing I : Drs.H.Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *PENGARUH PENGGUNAAN METODE **ROLE PLAYING**
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1
MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019*

Nama : **Abi Nur Rohman**
NPM : **1397481**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

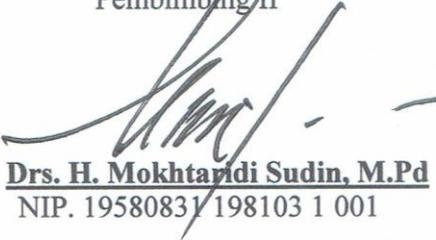
DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, April 2019
Pembimbing II


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Ketua jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munasqsyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Abi Nur Rohman
NPM : 1397481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ROLE PLAYING*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1
MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

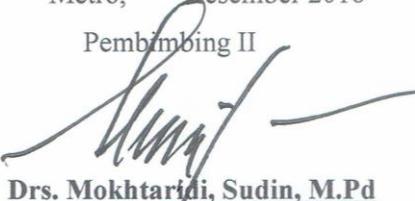
Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunasaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, Desember 2018

Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi, Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv. Ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.B-2067/In.23.1/D/PP.00.9/06/2019

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ROLE PLAYING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh Abi Nur Rohman, NPM 1397481, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Jun'at/ 24 Mei 2019.

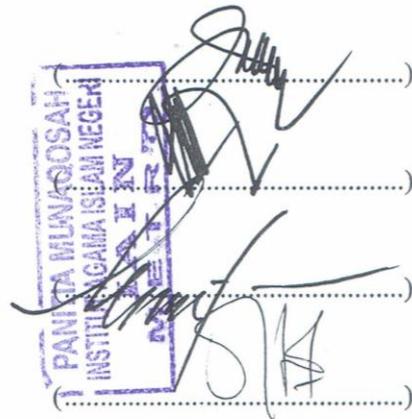
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Sekretaris : Siti Nurjanah, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP.19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh :
ABI NUR ROHMAN**

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yang saling berpengaruh. Ketiga komponen tersebut adalah kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran menjadi indikator penting yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar. Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien menuju tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena Peneliti akan melaksanakan metode role playing dengan harapan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan minat, kreatifitas serta motivasi siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan Metode Role Playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Mesuji tahun pelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk desain eksperimen semu (quasi eksperiment). Populasinya sebanyak 57 siswa. Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang penulis ajukan di terima. Bahwa Ada Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Ajaran 2018/2019. Karena setelah diuji coba dengan membandingkan dua kelas dimana kelas XI MIA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS sebagai kelas kontrol. Rata- rata nilai pre-test adalah 70 dengan varians 12,85 dan rata-rata untuk nilai post-test adalah 89,59 dengan varians 5,43.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abi Nur Rohman
NPM : 1397481
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2019
Yang Menyatakan,



Abi Nur Rohman
NPM. 1397481

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak*”. (HR. Al-Baihaqi).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan ini kepada :

1. Kepada Orang Tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Pagiati yang telah mendidik, membimbing, memotivasi, dan senantiasa mendoakan akan keberhasilan penulis.
2. Calon istri saya tercinta Mefri Eka Handayani yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian.
3. Adik saya tercinta Dera Nur Rohim yang senantiasa memberikan dukungan dan perhatian.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWAKELAS XI MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Drs. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing II.
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga proposal ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, April 2019

Penulis,



ABI NUR ROHMAN

NPM.1397481

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Kriteria Hasil Belajar	10
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	12
B. Metode Role Playing	12
1. Pengertian Metode Role Playing.....	12
2. Karakteristik Metode Role Playing.....	13

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Role Playing	14
4. Langkah – langkah Metode Role Playing	15
C. Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	16
D. Kerangka Konseptual Penelitian	18
E. Hipotesis Tindakan.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	23
1. Variabel Bebas	24
2. Variabel Terikat	24
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
3. Teknik Sampling	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	30
1. Validitas	31
2. Reliabilitas.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
1. Profil MAN 1 Mesuji	39
2. Geografis MAN 1 Mesuji.....	40
3. Visidan Misi MAN 1 Mesuji.....	41
4. Insfrastruktur Sarana	41
5. Keadaan Siswa Guru dan Karyawan di MAN 1 Mesuji	42
6. Struktur Organisasi MAN 1 Mesuji	45
B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	85
---------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	151
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Pra-Survey Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2018/2019	4
Tabel 2	Desain Penelitian.....	23
Tabel 3	Bantu Perhitungan Distribusi Frekuensi	34
Tabel 4	Keadaan Tanah Madrasah MAN 1 Mesuji.....	42
Tabel 5	Keadaan Gedung MAN 1 Mesuji.....	42
Tabel 6	Data Siswa MAN 1 Mesuji	43
Tabel 7	Data Guru dan Karyawan MAN 1 Mesuji	43
Tabel 8	Hasil Pre-Test Kelas Eksperiment XI MIA.....	47
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 10	Daftar Distribusi E_i dan O_i	51
Tabel 11	Hasil Post-Test Kelas Eksperiment XI MIA	52
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperiment.....	53
Tabel 13	Daftar Distribusi E_i dan O_i	55
Tabel 14	Hasil Pre-Test Kelas Kontrol XI IIS	57
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Nilai Pre-Test Kelas Kontrol	58
Tabel 16	Daftar Distribusi E_i dan O_i	61
Tabel 17	Hasil Post-Test Kelas Kontrol XI IIS.....	62
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Kontrol.....	63
Tabel 19	Daftar Distribusi E_i dan O_i	66
Tabel 20	Daftar r Tabel Untuk Jumlah N Tertentu	67
Tabel 21	Kriteria Reliabilitas	71
Tabel 22	Uji Normalitas	71
Tabel 23	Hasil Homogenitas Test	72
Tabel 24	Data Hasil Hipotesis Test.....	73
Tabel 25	Rekapitulasi Nilai Post Test	79
Tabel 26	Hasil Uji t Hasil Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	79
Tabel 27	Rekapitulasi Keseluruhan Nilai Pre-Test dan Post-Test dan Selisihnya	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Validitas Instrumen	85
Lampiran 2	Hasil Validitas Butir Soal 1	86
Lampiran 3	Nilai Reliabilitas Instrumen.....	87
Lampiran 4	Nilai Nomor Ganjil Reliabilitas Instrument	88
Lampiran 5	Nilai Nomor Genap Reliabilitas Instrument.....	89
Lampiran 6	Nilai Genap dan Ganjil Untuk Menemukan Reliabilitas.....	90
Lampiran 7	Silabus Pembelajaran.....	91
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
Lampiran 9	Alat Pengumpul Data (APD)	105
Lampiran 10	Outline	122
Lampiran 11	Surat Bimbingan Skripsi (SK Pembimbing)	125
Lampiran 12	Surat Izin Pra-Survey	126
Lampiran 13	Surat Balasan Pra-Survey	127
Lampiran 14	Surat Izin Research.....	128
Lampiran 15	Surat Tugas	129
Lampiran 16	Surat Bebas Pustaka Jurusan Pai	130
Lampiran 17	Surat Keterangan Bebas Pustaka	131
Lampiran 18	Surat Balasan Izin Research	132
Lampiran 19	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	133
Lampiran 20	Dokumentasi.....	144
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yang saling berpengaruh. Ketiga komponen tersebut adalah kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran. Terkait ketiga komponen tersebut, maka guru harus mampu memadukan dan mengembangkannya, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran menjadi indikator penting yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dibutuhkan suasana belajar yang kondusif yang artinya bahwa dalam proses pembelajaran siswa merasa tenang dan nyaman di kelas dapat mendengarkan dan menyimak penjelasan guru, berani mengemukakan atau menjawab pertanyaan dan sebagainya. Interaksi yang baik harus diciptakan dalam pembelajaran, dengan demikian siswa dapat menguasai materi dengan baik pula dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya

interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan guru dan siswa, serta bahan pelajaran.

Pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah sebagai bagian integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak kepribadian peserta didik. Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama khususnya Akidah Akhlak sebagai sebuah mata pelajaran, di mana kita harus dapat mengimplementasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia. Dengan demikian materi Akidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia di manapun mereka berada, dan dalam posisi apapun mereka bekerja.

Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materinya sebagian besar bersifat abstrak (tidak nyata) seperti asmaul husna, akhlak terpuji, akhlak tercela dan lain-lain, sehingga memerlukan daya konsentrasi dan imajinasi yang bagus agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam proses pendidikan, metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien menuju tujuan

pendidikan yang diharapkan. Selain itu, metode pembelajaran yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode yang diterapkan seorang guru akan berdaya dan berhasil guna jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penggunaan metode yang tepat akan sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kenyataan yang sebenarnya setelah peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 maret 2018 di kelas IX MAN 1 Mesuji menunjukkan bahwa, siswa mendapat beberapa masalah. Salah satu masalahnya yaitu hasil belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak belum mencapai kriteria ketuntasan karena minat belajar dan motivasi belajar yang masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran Akidah Akhlak, yang metode pengajarnya hanya ceramah, dikte dan penugasan sehingga membuat siswa kurang termotivasi dan tertarik. Hal ini disebabkan antara lain karena pembawaan materi yang kurang menarik dan terjadi ketidaksesuaian metode yang dipakai guru dalam pembelajaran. Diantara kondisi siswa yang dapat dilihat adalah kurangnya perhatian siswa saat guru menyajikan materi pelajaran, kurangnya ketenangan siswa dikelas, minat dan semangat siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak, pelajaran menjadi membosankan. Mata pelajaran Akidah Akhlak yang sebagian besar materinya bersifat abstrak, menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Melihat pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, tentunya diharapkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung efektif dan berkualitas. Namun kenyataan yang ada hasil belajar siswa 70% belum mencapai kriteria ketuntasan.

Kondisi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada data pra-survey yang peneliti lakukan terhadap 27 siswa kelas XI MAN 1 Mesuji, adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1
Data Hasil belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI
MAN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
1.	>70	Tuntas	11	30
2.	70	Tidak Tuntas	16	70
			27	100

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Mesuji tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan dari data di atas, maka dapat diketahui hasil belajar siswa dibawah 70 (belum mencapai KKM) masih mencapai 70%. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan ketika peneliti memberikan tes. Melihat permasalahan tersebut, peneliti berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Maka peneliti berasumsi adanya metode belajar dengan model bermain peran pada materi tertentu menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti akan melaksanakan metode role playing dengan harapan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan minat, kreatifitas serta motivasi siswa dalam mempelajari Akidah Akhlak sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan metode yang masih kurang menarik dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.
4. Kurangnya minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
5. Hasil belajar Akidah Akhlak rendah.

C. Batasan Masalah

Dengan menggunakan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Role Playing
2. Hasil belajar siswa kelas XI materi Membiasakan Akhlak Terpuji (Adab Bertamu dan Menerima Tamu) dalam mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Mesuji tahun pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang dijumpai dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah belum mencapai kriteria ketuntasan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah

ada pengaruh penggunaan Metode Role Playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Mesuji tahun pelajaran 2018/2019”?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Role Playing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Mesuji.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan memberi manfaat untuk guru, siswa, dan sekolah. Adapun manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak dikelas, menambah pengetahuan guru dalam upaya menciptakan kondisi kelas yang kondusif, kreatif dan menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode Role Playing, dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa dapat lebih berinisiatif dan berkreatif. Dengan penerapan metode pembelajaran role playing memungkinkan peserta didik mampu bekerjasama menyelesaikan tugas secara aktif baik individual maupun kelompok.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah pada masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman pada guru-guru lain sehingga memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan metode pembelajaran atau inovasi dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman dan wawasan baru secara langsung tentang penerapan metode pembelajaran role playing di sekolah.

F. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti:

1. Hasil penelitian Muslimah dengan judul skripsi “ Penggunaan Metode Role Playing Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Islamiyah Bandar Surabaya Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan menerapkan metode Role Playing dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar dengan siklus I 65.2 dan pada siklus II 70.9. ¹
2. Hasil penelitian Suyoto dengan judul skripsi “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Sosiodrama pada Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”.

¹ Muslimah, *Penggunaan Metode Role Playing Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Islamiyah Bandar Surabaya Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*, (skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro,2015)

Dengan menerapkan Metode Sosiodrama motivasi belajar peserta didik meningkat, dengan rata-rata persentase pada siklus I sebesar 48.33%, sedangkan siklus II sebesar 73.83%, sehingga ada peningkatan rata-rata motivasi sebesar 25.5%. Dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan rata-rata nilai pra-siklus 59.17, siklus I sebesar 69.83 dan siklus II rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 78.33.²

Dari hasil penelitian di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan metode Role Playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Mesuji tahun pelajaran 2018/2019. Terdapat kesamaan metode yang digunakan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu penggunaan metode Role playing. Adapun perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek penelitiannya. Karena peneliti berpikir dengan menggunakan metode Role Playing dapat meningkatkan motivasi siswa, dan akhirnya dapat membantu kemampuan mereka dalam proses pembelajaran sehingga mendapat hasil nilai yang maksimal.

² Suyoto, *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Metode Sosiodrama pada Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*, (skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi para pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.³

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif'.⁴

Sedangkan menurut pendarat lain hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan

³ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media.2013), h.22

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),h. 92.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),h. 22.

oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif.

2. Kriteria Hasil Belajar

Pada tingkat yang sangat umum sekali, kriteria hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (effectiveness)
- b. Efisiensi (efficiency)
- c. Daya Tarik (appeal).⁶

Hasil belajar dapat dikriteriakan menurut tingkat penguasaan materi pembelajaran. Karena dari penguasaan materi wawasan dan pengetahuan siswa bertambah, dan dengan pengetahuan yang sudah dikuasai dari materi pelajaran, maka siswa dapat menjawab soal-soal diberikan oleh guru.

Karena hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing siswa secara otomatis akan membedakan prestasi atau hasil belajarnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah yang secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

⁶Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), h.42.

Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah secara garis besar dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu:

- a. Faktor Eksternal (Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik) antara lain sebagai berikut:
 - 1) Faktor lingkungan peserta didik ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: faktor lingkungan alam/non-sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk faktor lingkungan alam/non-sosial ini seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya. Sedangkan faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.
 - 2) Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, pendidik dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.
- b. Faktor Internal (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik) berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis pada diri peserta didik :
 - 1) Faktor kondisi fisiologis peserta didik terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - 2) Faktor psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik adalah faktor minat, bakat, inteligensi, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti: kemampuan persepsi, ingatan, berfikir, dan kemampuan dasar pengetahuan (bahan appersepsi) yang dimiliki peserta didik.⁷

⁷M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, h. 59-60.

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Materi mata pelajaran Akidah-Akhlak meliputi:

- a. Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan al-asma' al-husna serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.
- b. Aspek akhlak terdiri atas: memahami istilah-istilah akhlak dan tassawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.⁸

Pembelajaran akidah akhlak adalah pembelajaran hati, oleh karena itu pembelajarannya baik strategi, evaluasi dan lain sebagainya disesuaikan dengan karakter materinya.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak merupakan mata pelajaran yang mengarah kepada pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Akidah-Akhlak yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Hadits.

B. Metode Role Playing

1. Pengertian Metode Role Playing

Suatu pembelajaran banyak cara (metode) yang digunakan sebagai sarana penyajian bahan. Sedangkan dalam metode itu sendiri terdapat variasi metode pembelajaran yang dapat dikembangkan oleh guru.

Bermain peran dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan serta langkah-langkah identifikasi

⁸ www.slideshare.net/mobile/7578/permenag-no-2-tahun-2008diunduh pada tanggal 18 Desember 2018

masalah, analisis dan diskusi. Untuk kepentingan tersebut sejumlah peserta didik bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat. Seorang pemeran harus mampu menghayati peran yang dimainkannya.⁹

Sejalan dengan pendapat tersebut Syaiful Sagala, mendefinisikan metode role playing adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari pendidik untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem agar peserta didik dapat memecahkan masalah yang muncul dari situasi sosial.¹⁰

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode role playing adalah metode pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam bermain peran dan merupakan salah satu metode menarik yang melibatkan siswa dalam bermain peran, sehingga dapat membantu siswa untuk menguasai bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.

2. Karakteristik Metode Pembelajaran Role Playing

Metode belajar dan alat bantu mengajar pada dasarnya memberi petunjuk tentang apa yang akan dikerjakan oleh guru atau kegiatan guru. Metode mengajar yang dipilih dan digunakan guru sangat menentukan kegiatan belajar siswa. Tiap metode mengajar mempunyai variasi metode sendiri-sendiri dan bisa dikembangkan oleh guru. Metode juga merupakan cara-cara yang harus di tempuh dalam rangka mencapai tujuan.

⁹ Mulyasa E, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h. 113.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011), h.

Pendapat lain mengemukakan metode Role Playing memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran bukan pada objek sebenarnya
2. Kegiatan secara kelompok
3. Aktivitas komunikasi
4. Alternatif untuk pembelajaran sikap
5. Peran guru sebagai pembimbing
6. Ada topik permasalahan
7. Ada peran yang perlu dimainkan siswa¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipengertian bahwa metode Role playing merupakan metode pembelajaran aktif, dimana guru berusaha menciptakan peran dan komunikasi pembelajaran yang berimbang antara keterlibatan guru maupun siswa dalam membahas materi pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, murid- murid harus diberikan kesempatan untuk berkembang menjadi manusia, yang pada akhirnya dapat berdiri sendiri serta bertanggungjawab atas tugas hidupnya.

3. Kelebihan dan Kekurangan Role Playing

Kelebihan Metode Role Playing diantaranya adalah :

- a. Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan diperankan.
- b. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreaitif.
- c. Bakat yang terdapat pada siswa dapat dipupuk, sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni dari sekolah.
- d. Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- e. Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan berbagi tanggung jawab dengan sesama.
- f. Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik, agar mudah dipahami orang lain.¹²

Sedangkan kelemahan dari metode role playing adalah:

¹¹Udin S.Winataputra et.al.,*Strategi Belajar Mengajar*, (Universitas Terbuka: Depdiknas, 2005), hlm. 415

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006), Cet. 3, h.89-90

- a. Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain peran, mereka menjadi kurang kreatif.
- b. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam memahami mata pelajaran, maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
- c. Memerlukan tempat yang cukup luas.
- d. Kelas lain menjadi terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang tertawa ataupun bertepuk tangan.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode role playing adalah metode role playing dapat menarik perhatian siswa, karena siswa berperan seperti orang lain, sehingga dia dapat merasakan perasaan orang lain tersebut, selain itu dapat juga melatih siswa dalam berpikir dan bertindak kreatif. Sedangkan kelemahannya yaitu terbatasnya alat-alat yang diperlukan siswa dalam bermain peran, seperti kostum ataupun alat-alat lainnya, juga memerlukan waktu yang lebih lama, selain itu juga siswa yang ditunjuk untuk memainkan sebuah peran dan dijadikan pemain, kebanyakan dari mereka merasa malu untuk melakukan suatu adegan tertentu. Apabila pelaksanaan role playing mengalami kegagalan, itu berarti tujuan pengajaran tidak tercapai.

4. Langkah-langkah Metode Role Playing

Langkah-langkah metode pembelajaran ini adalah:

- a. Guru menyusun (menyiapkan) skenario pembelajaran yang akan ditampilkan.
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario tersebut dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru membentuk kelompok siswa yang beranggotakan beberapa siswa.
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai.
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan atau sudah dipelajarinya.

¹³Ibid., h. 90

- f. Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.
- g. Setelah selesai diperagakan, masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk membahas atau memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.
- h. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulannya.
- i. Guru memberi kesimpulan secara umum.
- j. Evaluasi
- k. Penutup.¹⁴

C. Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu Negara. Dalam pembelajaran terdapat tiga komponen yang saling berpengaruh. Ketiga komponen tersebut adalah, kondisi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran menjadi indikator penting yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materinya sebagian besar bersifat abstrak (tidak nyata) seperti asmaul husna, akhlak terpuji, akhlak tercela dan lain-lain, sehingga memerlukan daya konsentrasi dan imajinasi yang bagus agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dibutuhkan suasana belajar yang kondusif yang artinya bahwa dalam proses pembelajaran siswa merasa tenang dan nyaman di kelas dapat mendengarkan

¹⁴ Hanafiyah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama.2009), h.47-48

dan menyimak penjelasan guru, berani mengemukakan atau menjawab pertanyaan dan sebagainya. Interaksi yang baik harus diciptakan dalam pembelajaran, dengan demikian siswa dapat menguasai materi dengan baik pula dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam proses pendidikan, metode pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien menuju tujuan pendidikan yang diharapkan. Metode role playing adalah metode pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam bermain peran dan merupakan salah satu metode menarik yang melibatkan siswa dalam bermain peran, sehingga dapat membantu siswa untuk menguasai bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.

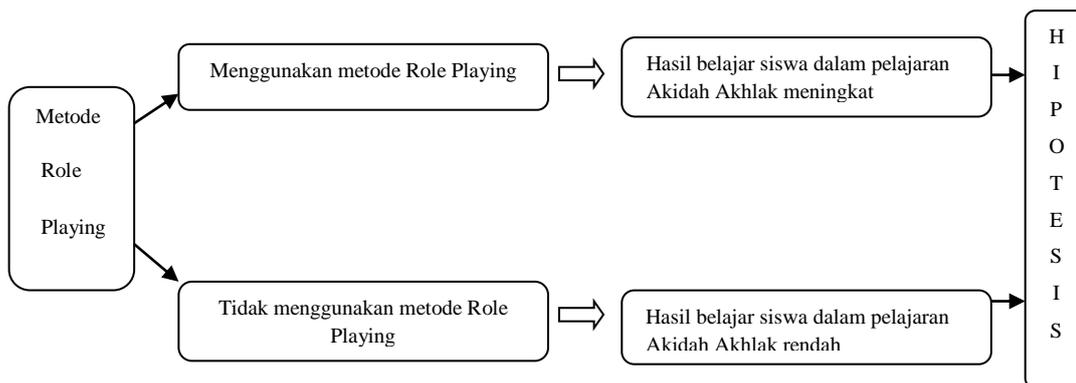
Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diketahui bahwa ada keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan metode role playing. Melihat permasalahan tersebut, peneliti berkontribusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Maka peneliti berasumsi adanya metode belajar dengan model bermain peran pada materi tertentu menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa adanya pengaruh penggunaan metode role playing dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah “ penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”. Jika kerangka berpikir adalah suatu cara berpikir atau konsep yang memberikan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Oleh karena itu penulis rumuskan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah konsep yang menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui secara jelas. Adapun kerangka berpikir yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah semakin baik guru menerapkan metode pembelajaran, maka semakin baik pula pemahaman yang dicapai siswa dan begitu jugasebaliknya. Maka gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka berpikir diatas dengan menggunakan metode Role Playing dapat meningkatkan pemahaman siswa, mereka dapat mengekspresikan ide, pendapat dan menikmati permainan peran mereka dalam proses belajar.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.Pendapat lain menyatakan bahwa hipotesis adalah“ jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipertanyakan”. Dari arti kataya hipotesis memang berasal dari penggalan kata “*hypo*” yang artinya “dibawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis.¹⁵

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan in harus dijawab pada hipotesis.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji pendidikan secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul.Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a :Ada pengaruh penggunaan metode Role playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan metode Role playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi,h.110

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), h.80-81

Sementara hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan metode Role playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi membiasakan perilaku terpuji dalam pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan.¹⁷

Menurut bentuknya, penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode Role Playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Mesuji” merupakan bentuk penelitian kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif adalah “suatu proses menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”¹⁸

Sedangkan menurut sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Penelitian korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel.¹⁹

Kemudian menurut jenisnya penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental design yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²⁰

¹⁷*Ibid.*, h.107

¹⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) h. 50

¹⁹*Ibid.*, h. 40

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung : ALFABETA, 2007) h. 107

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satukelompok pembanding yang tidak diberi treatment.²¹

Pendapat serupa juga mendefinisikan terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: pre-exsperimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design. Ciri utama dari quasi experimental design adalah pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable - variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.²²

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa quasi experimental design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Peneliti menggunakan desain quasi experimental design karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Maka peneliti memberikan treatment kepada kelas eksperiment yaitu kelas XI MIA dengan menggunakan metode Role Playing dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas XI IIS tidak diberi treatment dan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisih. 272

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* h. 73 - 75

Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2
Desain Penelitian

O_1	X	O_2
O_3	$-O_4$	

(Sumber : Sugiyono, 2010: 76)

Keterangan:

O_1 = Hasil pre test kelas eksperimen

O_2 = Hasil post test kelas eksperimen

O_3 = Hasil pre test kelas kontrol

O_4 = Hasil post test kelas kontrol

X = Treatment (penggunaan metode role playing)

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah pre-test post-test control group design. Pengukuran dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan, dan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji “t”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif yang dalam pelaksanaannya akan mengumpulkan data-data yang diangkakan. Data tersebut akan diolah dengan metode statistik guna mencari ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel penelitian dan menghitung seberapa erat korelasi antara variabel tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti harus didefinisikan secara operasional, yaitu “Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi), sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Menurut Sugiyono pengertian variabel adalah: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.²³

Definisi Operasional Variabel adalah petunjuk bagaimana mengukur suatu gejala atau peristiwa yang diteliti. Agar peneliti dapat merumuskan instrument penelitian dengan benar sehingga diperoleh data dapat dipertanggungjawabkan, maka suatu variable dapat didefinisikan secara operasional.²⁴

Ada dua jenis variabel di penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).²⁵

Berdasarkan pada kutipan diatas maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional. Peneliti memilih Metode Role Playing sebagai variabel bebas dan variabel akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.²⁶

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”

²⁴ *Ibid*, h. 61

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dalam eksperimen diukur untuk diketahui efek dari suatu perlakuan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang melibatkan proses kognitif siswa tersebut mengalami perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil pre-test yang diperoleh sebelum diberi perlakuan, dan hasil dari post-test setelah diberi perlakuan atau tindakan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.²⁸

Sedangkan menurut pendapat lain, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁹

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”

²⁸ Ismiyanto, *Metode Penelitian*, (Semarang: FBS UNNES. Jamaludin, 2003), h. 53

Populasi target adalah siswa di MAN 1 Mesuji kelas XI dengan jumlah 27 siswa.

Adapun dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN 1 Mesuji kelas XI dengan jumlah 27 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.³⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Pendapat lain mengemukakan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap mampu menggambarkan populasi.³²

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili karakteristik seluruh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi dengan demikian sample yang dimaksud disini adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi. Sample ini

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* h. 173

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2013), Cet. 16, h. 118

³¹ *Ibid.*

³² Suhartono dan Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 57

merupakan cerminan dari populasi yang sifat-sifatnya akan diukur dan mewakili populasi yang ada. Dengan adanya sample ini maka proses penelitian akan lebih mudah dan sederhana, karena tidak harus meneliti populasi yang jumlahnya besar. Maka untuk sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MAN 1 Mesuji yaitu kelas XI MIA dengan jumlah 11 siswa dan kelas XI IIS dengan jumlah 16 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel untuk mendapatkan sampel untuk mendapatkan sampel yang tepat. Pada dasarnya ada 2 macam teknik sampling yaitu teknik random sampling dan non random sampling.³³

Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁴

Sedangkan teknik non random sampling adalah cara pengambilan sampel yang tidak sama anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih menjadi sampel.³⁵

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah non random sampling. Karena dalam pengambilan sampel ini peneliti tidak memberi peluang/kesempatan

³³ Chalid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 110

³⁴*Ibid.* h. 111

³⁵*Ibid.*, h. 114

yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel sehingga penarikan sampel ini dilakukan secara tidak acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan tes. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diteliti/dianalisis, maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Selain itu, tes juga merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku) tertentu dari yang dites. Teknik tes dalam evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa, hasil belajar siswa, perkembangan prestasi siswa dan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tes bertujuan untuk mendapatkan data dari hasil pre-test dan post-test.

³⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 224.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Menganalisis topik materi
 - b. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Mempersiapkan instrument penelitian soal tes
 - d. Membuat soal-soal tes
 - e. Konsultasi soal penelitian dengan pendidik mata pelajaran akidah akhlakMAN 1 Mesuji.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pemberian pre-test untuk mengetahui penguasaan konsep sebelum mengikuti mata pelajaran.
 - b. Implementasi metode pembelajaran role playing pada kelas eksperiment dan metode konvensional pada kelas kontrol.
 - c. Pemberian post-test untuk melihat peningkatan penguasaan konsep/materisetelah siswa mengikuti pembelajaran.
3. Tahap akhir
 - a. Mengumpulkan data yang diperoleh
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis dan membahas hasil temuan penelitian
 - d. Menarik kesimpulan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁷

Kalibrasi instrumen merupakan skala ukur yang akan digunakan dalam menentukan standar instrumen yang akan digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa kalibrasi instrument merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti.³⁸

Instrument penelitian yang digunakan adalah tes. Tes ini dibagi menjadi kedalam dua bagian yaitu :

1. Pre-test

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik pre-test atau awal tes untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan setiap peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Pre-test dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pre-test yang diberikan adalah multiple choice atau pilihan ganda.

2. Post-test

Post-test atau terakhir digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak setelah

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 203

³⁸*Ibid.*, h. 204

mendapatkan perlakuan menggunakan metode role playing dan kemampuan peserta didik yang tidak mendapat perlakuan secara khusus.

Langkah-langkah dalam membuat instrument penelitian ini adalah sebagaiberikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Membuat kisi-kisi sebagaimana acuan dalam pembuatan soal
- c. Menyusun soal-soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat
- d. Tahap pembuatan kunci jawaban dari penilaian butir soal. Setiap soal sudah dibuat, diberi kunci jawaban.

Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dalam penelitian ini instrumen yang akan peneliti gunakan untuk mengali data akan peneliti uji terlebih dahulu dengan menggunakan responden diluar sampel untuk mengetahui validitas dan reabilitas.

1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.³⁹

Dengan demikian bahwa validitas adalah kejituan dan ketelitian alat pengumpul data sebagai alat ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan. Uji validitas indikator instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap indikator instrumen penelitian. Guna mengetahui validitas tiap – tiap item soal, maka

³⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 228

peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh person dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas antara skor butir soal dengan skor total

N = Banyaknya subjek atau siswa

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator sebuah variabel yang menunjukkan derajat masing – masing indikator itu mengindikasikan sebuah konstruk/faktor laten yang umum. Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan rumus belah ketupat dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2xy}{1+xy}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas internal seluruh instrumen

xy = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.⁴⁰

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁴¹

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Role Playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, setelah data terkumpul lalu diolah dan dianalisa, peneliti akan menggunakan analisis kuantitatif. Maka selanjutnya peneliti akan menganalisa data dengan menggunakan metode statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial sebagaimana penjelasan dibawah ini :

1. Teknik Statistik Deskriptif

Teknik statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Role Playing dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak, setelah data terkumpul lalu diolah dan dianalisa, peneliti akan menggunakan

⁴⁰ *Ibid*, h. 131

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h 163

analisis kuantitatif. Maka selanjutnya peneliti akan menganalisa data dengan menggunakan metode statistik. Penggunaan Statistik dalam hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil
- b. Menentukan rentangan (R) dengan cara:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan banyaknya kelas (K) dengan cara:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- d. Mencantumkan panjang kelas (i) dengan cara:

$$I = \frac{R}{K}$$

- e. Membuat distribusi frekuensi dalam bentuk tabel

Tabel 3 Bantu Perhitungan Distribusi Frekuensi

Sk or	f	x	$\frac{x^2}{2}$	$f \cdot x$	$\frac{f \cdot x^2}{2}$
----------	-----	-----	-----------------	-------------	-------------------------

- f. Menentukan rata-rata (mean) dengan cara :

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata – rata

$f \cdot x$ =

f = Jumlah siswa

g. Menentukan simpangan baku (s) dengan cara :

$$S = \frac{\sqrt{n \sum f \cdot X^2 - \sum (f \cdot X)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S = Standar devisi atau simpangan baku

f_i = Frekuensi untuk setiap kelas ke -i

X_i = Tanda kelas ke-i

n = jumlah sampel⁴²

2. Teknik Sttistik Inferensial

Statsitik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diperlukan untuk populasi.⁴³

Statistik inferensial digunakan untuk mengguji hipotesis penelitian yang diajukan untuk mengetahui apakah penerapan metode role playing berpengaruh terhadap hasilbelajar akidah akhlak siswa MAN 1 Mesuji yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data-data yang diperoleh dari sample penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini yang digunakan adalah dengan uji Chi Square.

⁴²Muhammad Arif Tiro, Baharuddin Ilyas, Statistik Terapan, (Cet 1; Makassar: Andira Publisher, 2007), h. 117

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 207

Rumusnya:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi Observasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan, bila f_e tidak dapat diketahui⁴⁴

Sementara itu, kriteria tes yang diharapkan adalah apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal. Sedangkan bila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel tidak berdistribusi normal dengan menentukan harga χ^2_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 pada derajat kebebasan (dk) = k - 1.

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya.

Varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Fisher. Adapun rumusnya adalah sebagaiberikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

⁴⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Social*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 104-105.

Keterangan :

F : Homogenitas

S_{1^2} : Variansi terbesar

S_{2^2} : Variansi terkecil

Dengan kriteria untuk uji homogenitas ini adalah:

H_0 diterima jika $f_h \leq f_t$ H_0 : data memiliki varians homogen

H_0 ditolak jika $f_h \geq f_t$ H_0 : data tidak memiliki varians homogen

c. Uji Hipotesis

Untuk selanjutnya yaitu menggunakan rumus “t”Test. “t”Test adalah salah satu statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikansi”.⁴⁵

Rumus “t”Test adalah :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

$$s = \frac{(n_1 - 1)S_{1^2} + (n_2 - 1)S_{2^2}}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan:

X_1 : Rata-rata data kelompok 1 (kelompok eksperimen)

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 278

X_2 : Rata-rata data kelompok 2 (kelompok kontrol)

n_1 : Banyaknya data kelompok 1 (kelompok eksperimen)

n_2 : Banyaknya data kelompok 2 (kelompok kontrol)

t : Hasil nilai distribusi

S : Nilai deviasi gabungan

Hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya, sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁴⁶

⁴⁶ Darmawan syah, dkk, *Pengantar statistik pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Gaung Persada, 2007), h. 105

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MAN 1 Mesuji

Sejarah Singkat MAN Simpang Pematang Mesuji
MAN Simpang Pematang Mesuji berkedudukan di Jalan lintas timur jalur Sumatra, Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Simpang Pematang yang dahulu adalah MA Islamiyah dibangun pada tahun 2005 dibawah kepemimpinan kepala sekolah Bapak Iskandar, S.Ag dan telah berubah statusnya menjadi Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Simpang Pematang sejak dikeluarkannya SK Menteri Agama RI Nomor 49 Tahun 2009 dan diresmikan pada tanggal 01 Mei 2009 di Kabupaten Way Kanan.

MAN Simpang pematang adalah satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Mesuji yang mempunyai misi untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi generasi yang berpengetahuan, berwawasan luas, beriptek dan berimtak serta berakhlak islami. Kurikulum MAN adalah merupakan perpaduan antara mata pelajaran umum dengan mata pelajaran agama yang seimbang dan mengarah pada tataran aplikasi dalam berkehidupan bermasyarakat, sehingga output peserta didik memiliki kompetensi lebih agar peserta didik nantinya mampu bersaing dan dapat melanjutkan pendidikan kejejang yang lebih tinggi serta siap hidup

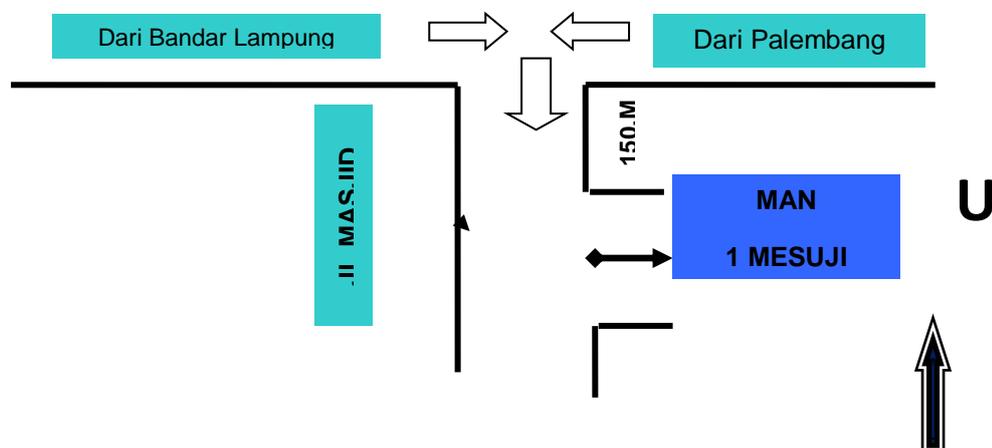
ditengah-tengah masyarakat dalam menghadapi era globalisasi yang semakin ketat.

Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Mesuji
- b. Status : Negeri
- c. Alamat Madrasah : Jln. Masjid Agung No. 5 Simpang Pematang
Mesuji
- d. Telepon : 07267571074
- e. E -mail : man.simpangpematang@gmail.com
- f. NSM : 131.118.05.0003
- g. NPSN : 108163321

2. Geografi MAN 1 Mesuji

MAN 1 Mesuji terletak di lingkungan padat penduduk di lintas timur jalur Sumatra, yang letaknya sangat strategis, bukan saja karena dekat dengan jalan Protokol, tapi juga dekat dengan fasilitas Umum seperti, lapangan Kecamatan, Puskesmas, Masjid Agung, Polsek, Koramil, Sekolah SMPN dan MTsN dan Pasar Induk Simpang Pematang.



3. Visi dan Misi MAN 1 Mesuji

a. Visi :

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) SIMPANG PEMATANG
“CERDAS, TERAMPIL DAN BERAKHAKUL KARIMAH”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan disiplin dan kinerja
- 2) Mengoptimalkan sumberdaya madrasah dalam proses pembelajaran
- 3) Menyelenggarakan suasana pendidikan yang agamis
- 4) Mengembangkan kreativitas yang kompetitif
- 5) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah
- 6) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- 7) Menjadikan madrasah santun, edukatif, higienis, agamis, trampil dan indah
- 8) Meningkatkan peran serta masyarakat
- 9) Membina kerjasama dengan stakeholder (kemitraan)

4. Infrastruktur Sarana dan Prasarana di MAN 1 Mesuji

a. Tanah dan Halaman

Tanah madrasah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya 7.500m². Berbatasan dengan lapangan kecamatan simpang pematang.

Tabel 4
Keadaan Tanah Madrasah MAN 1 MESUJI

Status	:	Milik Negara
Luas Tanah	:	6.600 m ²
Luas Bangunan	:	986 M ²
Pagar	:	65 M

Sumber : Hasil dokumentasi penelitian di MAN 1 Mesuji

b. Gedung Madrasah

Bangunan madrasah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 5
Keadaan Gedung MAN 1 Mesuji

Luas Bangunan	:	986 m ²
Ruang Kepala Madrasah	:	1
Ruang TU	:	1
Ruang Guru	:	1
Ruang Kelas	:	6
Ruang Lab. IPA	:	1
Ruang Perpustakaan	:	1
Ruang Multi Media	:	1
Ruang Komputer	:	1
Ruang AULA	:	1
Musholla	:	1
Ruang Osis	:	1
Ruang Olahraga	:	1
Post Penjaga	:	1
Ruang Lab Bahasa	:	1
Rumah Penjaga	:	1

Sumber : Hasil dokumentasi penelitian di MAN 1 Mesuji

5. Keadaan Siswa Guru dan Karyawan di MAN 1 Mesuji

Jumlah siswa di MAN 1 Mesuji berjumlah 57 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6
Data siswa MAN 1 Mesuji

No.	Kelas	Siswa
1.	X IIS	10
2.	X MIA	10
3.	XI MIA	11
4.	XI IIS	16
5.	XII MIA	10
JUMLAH		57

Sumber : Hasil dokumentasi penelitian di MAN 1 Mesuji

Sedangkan jumlah Guru dan Karyawandi MAN 1 Mesuji berjumlah 25 orang dengan tugas yang dibuat sesuai dengan kemampuan mereka. Secara rinci nama dan jabatan guru dan pegawai MAN 1 Mesuji adalah sebagai berikut

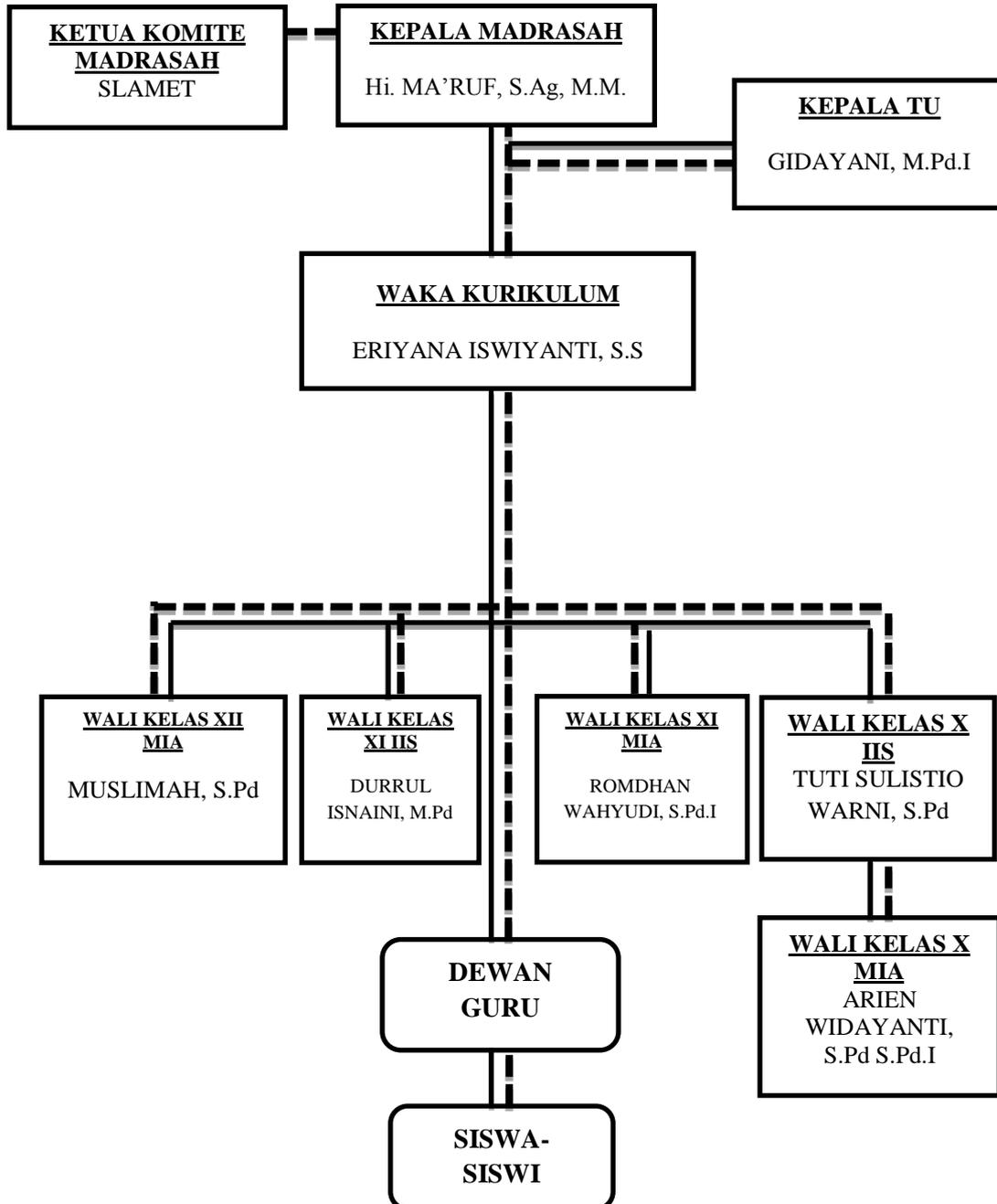
Tabel 7
Data Guru dan Karyawan MAN 1 Mesuji

No	Nama	Status	Pendidikan Terakhir	Tugas pokok/Jabatan
1.	Hi. MA'RUF, S.Ag., M.M.	PNS	S2MANAJEMEN UNIVERSITAS SANG BUMI RUWA JURAI	Kamad/ Guru Al- Qur'an Hadisz
2.	ALI YUSUP, S.Pd.I	PNS	S1 PAI IAIN RADEN INTAN	Waka Kesiswaan/ Guru Akidah Akhlak
3.	DURRUL ISNAINI, M.Pd	PNS	S2 TP.UNILA	Kaur
4.	ARIEN WIDAYANTI, S.Pd.	PNS	SI BIOLOGI UNILA	Guru Biologi
5.	ERIYANA ISWIYANTI, S.S	PNS	SI INGGRIS STBA	Guru Bahasa Inggris
6.	GIDAYANI, M.Pd.I	PNS	S2 PAI IAIN RADEN INTAN	TU
7.	ROMDHAN WAHYUDI, S.Pd.I	PNS	STIT AGUS SALIM METRO	Bendahara
8.	CIK JURAI, S.Pd.I	NON PNS	SI SABURAI	Guru SKI

9.	SUJITO, S.Pd.I	NON PNS	SI PAI IAIN RADEN INTAN	Guru Bahasa Arab
10.	PUJI LESTARI, S.Pd	NON PNS	SI MTK IKIP PGRI	Guru Matematika
11.	DODIK SUHIRMAN, S.Pd	NON PNS	SI PENJAS METRO	Guru Penjaskes
12.	NUR NOVIS TASLIM, S.Pd	NON PNS	S1 BAHASA INGGRIS	Guru Sejarah
13.	DWI YUNIARTI, S.Pd	NON PNS	S1 MATEMATIKA	Guru Matematika
14.	HERWANTORO, S.P.d	NON PNS	S1 BAHASA INDONESIA	Guru Bahasa Indonesia
15.	S.FAUZI IHSAN, S.Pd	NON PNS	S1 BIMBINGAN DAN KONSELING	Guru BK
16.	FARADILA RUKMANA, S.Pd.	NON PNS	S1 GEOGRAFI	Guru Geografi
17.	MUSLIMAH, S.Pd.	NON PNS	S1 KIMIA	Guru Kimia
18.	TUTI SULISTIO WARNI, S,Pd	NON PNS	S1 SOSIOLOGI	Guru Sosiologi
19.	ELFINA FANDANA, S.Pd	NON PNS	S1 Pkn	Guru Pkn
20.	IKA MUTSMIROTUL QOLBIAH, M.Pd.I	NON PNS	S1 IAIN RADEN INTAN	Guru Tahfizul Qur'an
21.	SASMINI SETIOWATI	NON PNS	SMEA	Perpustakaan
22.	TRI INDAH P. A.Ma	NON PNS	D2 STIT METRO	Kesiswaan
23.	RIJAL AMAT WAHYUDIN, S.Si	NON PNS	S1 FISIKA	Staf Ahli
2	PANJI PRATAMA YUDA	NON PNS	SMK	Anggota KKM
25.	IWAN HARIYANTO	NON PNS	SMP	Penjaga

Sumber : Hasil dokumentasi penelitian di MAN 1 Mesuji

6. Struktur Organisasi MAN 1 Mesuji



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MAN 1 Mesuji yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI MIA berjumlah 11 siswa sebagai kelas eksperimen dan XI IIS berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol dan penelitian dimulai dari tanggal 18-22 februari 2019. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis quasi eksperiment design dengan nonequivalent control group design. Data diperoleh dari hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun tahapan – tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan surat izin penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- b. Observasi ke sekolah
- c. Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui jadwal penelitian dan menentukan kelas yang akan diteliti
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal-soal pre-test dan post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

1. Pre-test

Pre-test diberikan kepada siswa kelas XI MIA dan XI IIS pada pertemuan pertama untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa memahami materi tentang akhlak terpuji (adab) dalam bertamu dan menerima tamu. Pre-test ini dilaksanakan pada tanggal 19 februari

2019. Bentuk soal dari pre-tes ini adalah pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan jumlah nilai 100.

2. Treatment/ Perlakuan

Treatment diberikan pada kelas eksperimen yaitu kelas XI MIA mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi akhlak terpuji (adab) dalam bertamu dan menerima tamu. Treatment ini dilaksanakan 2 kali yaitu pada tanggal 20 dan 21 februari 2019.

3. Post-test

Post-test dilakukan pada tanggal 22 februari 2019 untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode role playing dalam pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Mesuji. Bentuk soal dari post-tes ini sama dengan soal pre-tes ini adalah pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan jumlah nilai 100.

C. Pembahasan

1. Hasil Pre-test Kelas Eksperimen XI MIA

Kelas XI MIA adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode role playing. Hasil yang didapat dari nilai pre test adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen XI MIA

No.	Nama	Nilai Pre-test
1.	M. Mauludin A.	70
2.	Ahmad Rivai Yusri	50
3.	Hendra Setiawan	85
4.	Firmansyah Sugandi	65

5.	Dzulfikar Faris Utomo	80
6.	HengkiSetiawan	75
7.	EkoSetiawan	60
8.	SitiUmiKumaidah	75
9.	KesiAnggraini	75
10.	PuputKurniasih	45
11.	Mia Maudi	80

Dari table hasil pre test kelas eksperiment diatas, nilai terbesar yaitu 85 dan nilai terkecil yaitu 45.

Jumlah siswa (N) = 11 siswa

Rentang (R) = nilai terbesar – nilai terkecil = $85 - 45 = 40$

Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 11 = 1 + 3,3 (1,04139)$
 $= 1 + 3,43 = 4,436$ atau 4

Panjang interval kelas (P) = $\frac{Rentang}{Banyakkelas} = \frac{40}{4} = 10$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas, dan panjang interval kelas maka dapat dibuat tabel frekuensi untuk sample kelas eksperiment sebagai berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas Eksperiment

Skor	f	x	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
45 – 55	2	50	2500	100	5000
56 – 66	2	61	3721	122	7442
67 – 77	4	72	5184	216	15552
78 – 88	3	83	6889	332	27556
Jumlah	11	266	18294	770	55550

Nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{770}{11} = 70$$

Varian dan simpangan baku

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n (\sum f i (x_i^2)) - (\sum f i x_i)^2}{\sum n (n-1)} \\ &= \frac{11 (55550) - (770)^2}{11 (11-1)} \\ &= \frac{611050 - 592900}{11(10)} = \frac{611050 - 592900}{110} \\ &= \frac{18150}{110} = 165 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{165} = 12,845$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada table distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 165 sedangkan untuk simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 12,845.

Untuk mencari Z tiap-tiap batas kelas dengan rumus :

$$45 - 0,5 = 44,5$$

$$56 - 0,5 = 55,5$$

$$67 - 0,5 = 66,5$$

$$78 - 0,5 = 77,5$$

$$88 - 0,5 = 87,5$$

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 70}{12,845} = -1,98 = 0,4261$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 70}{12,845} = -1,12 = 0,3686$$

$$Z_3 = \frac{66,5 - 70}{12,845} = -0,27 = 0,1064$$

$$Z_4 = \frac{77,5 - 70}{12,845} = 0,58 = 0,2190$$

$$Z_5 = \frac{87,5 - 70}{12,845} = 1,36 = 0,4131$$

Luas tiap kelas interval (L)

$$L_1 = 0,4761 - 0,3686 = 0,1075$$

$$l_2 = 0,3686 - 0,1064 = 0,2622$$

$$l_3 = 0,1064 + 0,2190 = 0,3254$$

$$l_4 = 0,4131 - 0,2190 = 0,194$$

Mencari frekuensi harapan (E_i) dihitung dengan rumus $E_i = L_i \times n$

$$E_1 = 0,1075 \times 11 = 1,825$$

$$E_2 = 0,2622 \times 11 = 2,8842$$

$$E_3 = 0,3254 \times 11 = 3,5794$$

$$E_4 = 0,1194 \times 11 = 2,1351$$

Tabel 10
DAFTAR DISTRIBUSI E_i dan O_i

Batas Kelas(x)	Z_i	L_i	E_i	O_i
44,5	-1,98			
55,5	-1,12	0,1075	1,825	2
66,5	-0,27	0,2622	2,8842	2
77,5	0,58	0,3254	3,5794	4
87,5	1,36	0,1941	2,1351	3

$$\begin{aligned}
 X^2_{hit} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(1 - 1,825)^2}{1,825} + \frac{(2 - 2,8842)^2}{2,8842} + \frac{(3 - 3,5794)^2}{3,5794} + \frac{(4 - 2,1351)^2}{2,1351} \\
 &= 0,8175 + (-0,08842) + 0,4206 + 0,8649 \\
 &= 1,2188
 \end{aligned}$$

$$X^2_{daf} = X^2 (1 - \alpha), (k - 3)$$

Pada taraf signifikasi (α) = 5% diperoleh :

$$X^2_{daf} = X^2 (1 - 0,05), (4 - 3)$$

$$= X^2 (0,95) (1)$$

$$= 3,81$$

Pada taraf signifikasi (α) = 1% diperoleh :

$$\begin{aligned} X^2_{daf} &= X^2(1-0,05),(4-3) \\ &= X^2(0,99),(1) \\ &= 6,63 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas terlihat baik untuk $\alpha = 5\%$ maupun $\alpha = 1\%$ $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ dengan demikian terima H_0 dengan kata lain sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Post-test Kelas Eksperiment XI MIA

Kelas ini adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode role playing. Hasil yang didapat dari nilai post test adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Post-Test Kelas Eksperiment XI MIA

No.	Nama	Nilai Post-test
1.	M. Mauludin A.	100
2.	Ahmad RivaiYusri	95
3.	Hendra Setiawan	95
4.	FirmansyahSugandi	90
5.	Dzulfikar Faris Utomo	85
6.	Hengki Setiawan	95
7.	Eko Setiawan	80
8.	SitiUmiKumaidah	80
9.	Kesi Anggraini	90
10.	Puput Kurniasih	95
11.	Mia Maudi	90

Dari table hasil post test kelas eksperiment diatas, nilai terbesar yaitu 100 dan nilai terkecil yaitu 80.

Jumlah siswa (N)= 11 siswa

Rentang (R)= nilai terbesar – nilai terkecil = $100 - 80 = 20$

Banyak kelas(K)= $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 11 = 1 + 3,3 (1,04139)$
 $= 1 + 3,436 = 4,436$ atau 4

Panjang interval kelas(P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}} = \frac{R}{K} = \frac{20}{4} = 5$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas, dan panjang interval kelas maka dapat dibuat table frekuensi untuk sample kelas eksperiment sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Nilai Post test Kelas Eksperiment

Skor	f	x	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
80 – 85	3	82.5	6806.25	247.5	20418.75
86 – 90	3	88.5	7832.25	265.5	23496.75
91 – 95	4	93.5	8742.25	374	394.69
96 – 100	1	98.5	9702.25	98.5	9702.25
Jumlah	11	363	33083	985.5	88586.75

Nilai rata –rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{985.5}{11} = 89.59$$

Varians dan simpangan baku :

$$S^2 = \frac{n (\sum f_i(x_i^2)) - (\sum f_i x_i)^2}{\sum n (n-1)}$$

$$= \frac{11 (88586,75) - (98,5)^2}{11 (11-1)}$$

$$= \frac{974454,25 - 971210,25}{11(10)} = \frac{3,244}{110}$$

$$= 29,49$$

$$S = \sqrt{29,49} = 5,43$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada tabel distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 29,49 sedangkan untuk simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 5,43.

Untuk mencari Z tiap-tiap batas kelas dengan rumus :

$$80 - 0,5 = 79,5$$

$$86 - 0,5 = 85,5$$

$$91 - 0,5 = 90,5$$

$$96 - 0,5 = 95,5$$

$$100 - 0,5 = 99,5$$

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{79,5 - 89,59}{5,43} = -1,85 = 0,4678$$

$$Z_2 = \frac{85,5 - 89,59}{5,43} = -0,75 = 0,2734$$

$$Z_3 = \frac{90,5 - 89,59}{5,43} = -0,91 = 0,3186$$

$$Z_4 = \frac{95,5 - 89,59}{5,43} = 1,08 = 0,3599$$

$$Z_5 = \frac{99,5 - 89,59}{5,43} = 1,82 = 0,4656$$

Luas tiap kelas interval (L)

$$L_1 = 0,4678 - 0,2734 = 0,1944$$

$$L_2 = 0,2734 - 0,3186 = 0,592$$

$$L_3 = 0,5599 - 0,3186 = 0,2413$$

$$L_4 = 0,4656 - 0,3599 = 0,1057$$

Mencari frekuensi harapan (E_i) dihitung dengan rumus $E_i = L_i \times n$

$$E_1 = 0,1944 \times 11 = 2,1384$$

$$E_2 = 0,592 \times 11 = 6,512$$

$$E_3 = 0,2413 \times 11 = 2,6543$$

$$E_4 = 0,1057 \times 11 = 1,1627$$

Tabel 13
DAFTAR DISTRIBUSI E_i dan O_i

Batas Kelas (x)	Z_i	L_i	E_i	O_i
79,5	-1,85			
85,5	-0,75	0,1944	2,1384	3
90,5	0,91	0,592	6,512	3
95,5	1,08	0,2413	2,6543	4
99,5	1,82	0,1057	1,1627	1

$$\begin{aligned}
 X^2_{hit} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(3-2,1384)^2}{2,1384} + \frac{(3-6,512)^2}{6,512} + \frac{(4-0,4543)^2}{0,4543} + \frac{(1-1,627)^2}{1,627} \\
 &= 0,8616 + (-3,512) + 3,5457 + (-0,627) \\
 &= 0,2683
 \end{aligned}$$

$$X^2_{daf} = X^2 (1 - \alpha), (k - 3)$$

Pada taraf signifikansi (α) = 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 X^2_{daf} &= X^2 (1-0,05), (4-3) \\
 &= X^2 (0,95), (1) \\
 &= 3,81
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi (α) = 1% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 X^2_{daf} &= X^2 (1-0,01), (4-3) \\
 &= X^2 (0,99), (1) \\
 &= 6,63
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas terlihat baik untuk $\alpha = 5\%$ maupun $\alpha = 1\%$, $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ dengan demikian terima H_0 dengan kata lain sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Hasil Pre-test Kelas Kontrol XI IIS

Hasil yang didapat dari nilai pre test pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Pre-Test Kelas Kontrol XI IIS

No.	Nama	Nilai Pre-test
1.	Muhammad Lutfi	65
2.	Wahyu Saputra	40
3.	Yasnaul Anwar	60
4.	M. Fuad Ali	65
5.	Novia Lusti Rhomadiana	70
6.	Yusuf Haidar	65
7.	Fila Nur Haqqiqi	85
8.	Shanti Selviana	70
9.	Ahmad Saifudin	55
10.	Siti Halimah	40
11.	Firmansah	55
12.	Handika Galih Prakasa	80
13.	Nur Rohman	80
14.	Sari Utami	85
15.	Wulan	85
16.	Ahmad Mujaini	50

Dari table hasil post test kelas control diatas, nilai terbesar yaitu 85 dan nilai terkecil yaitu 40.

Jumlah siswa (N) = 11 siswa

Rentang (R) = data terbesar – data terkecil = $85 - 40 = 45$

Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 16 = 1 + 3,3(1,204)$
 $= 1 + 3,9732 = 4,9732$ atau 5

Panjang interval kelas (p) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}} = \frac{45}{5} = 9$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas, dan panjang interval kelas maka dapat dibuat table frekuensi untuk sample kelas eksperiment kontrol sebagai berikut:

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Nilai Pre test Kelas Kontrol

Skor	f	x	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
40 – 49	2	44,5	1980,25	89	3960,5
50 – 59	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
60 – 69	5	64,5	4160,25	322,5	20801,25
70 – 79	2	74,5	5550,25	149	11100,5
80 – 89	4	84,5	7140,5	338	28561
Jumlah	16	322,5	21801,25	1062	73334

Nilai rata – rata =

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{1062}{16} = 66,375$$

Varians dan simpangan baku :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n (\sum f_i(x_i^2)) - (\sum f_i x_i)^2}{\sum n (n-1)} \\
 &= \frac{16 (73334) - (1062)^2}{16 (16 - 1)} \\
 &= \frac{1173344 - 1052676}{16(15)} = \frac{120668}{240} = 502,78
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{502,78} = 22,42$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada table distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 502,78 sedangkan untuk simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 22,42.

Untuk mencari Z tiap-tiap batas kelas dengan rumus :

$$40 - 0,5 = 39,5$$

$$50 - 0,5 = 49,5$$

$$60 - 0,5 = 59,5$$

$$70 - 0,5 = 69,5$$

$$80 - 0,5 = 79,5$$

$$89 - 0,5 = 88,5$$

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 66,37}{22,42} = -1,19 = 0,3830$$

$$Z_2 = \frac{49,5 - 66,37}{22,42} = -0,75 = 0,2734$$

$$Z_3 = \frac{59,5 - 66,37}{22,42} = -0,30 = 0,1179$$

$$Z_4 = \frac{69,5 - 66,37}{22,42} = 0,13 = 0,517$$

$$Z_5 = \frac{79,5 - 66,37}{22,42} = 0,58 = 0,2190$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 66,37}{22,42} = 0,98 = 0,3365$$

Luas tiap kelas interval (L)

$$L_1 = 0,3830 - 0,2734 = 0,1096$$

$$L_2 = 0,2734 - 0,1179 = 0,1555$$

$$L_3 = 0,517 - 0,1179 = 0,3991$$

$$L_5 = 0,517 - 0,2190 = 0,298$$

$$L_6 = 0,3365 - 0,2190 = 0,1175$$

Mencari frekuensi harapan (E_i) dihitung dengan rumus $E_i = L_i \times n$

$$E_1 = 0,1096 \times 16 = 1,7536$$

$$E_2 = 0,1555 \times 16 = 2,488$$

$$E_3 = 0,3991 \times 16 = 6,3856$$

$$E_4 = 0,298 \times 16 = 4,768$$

$$E_5 = 0,1175 \times 16 = 1,88$$

Tabel 16
DAFTAR DISTRIBUSI E_i dan O_i

Batas Kelas (X)	Z_i	L_i	E_i	O_i
39,5	-1,19			
49,5	-0,75	0,1096	1,7536	2
59,5	0,30	2,488	6,2608	3
69,5	0,13	0,3991	6,3256	5
79,5	0,58	0,298	4,768	2
88,5	0,98	0,1175	1,88	4

$$\begin{aligned}
 X^2_{hit} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(2-1,7536)^2}{1,7536} + \frac{(3-2,488)^2}{2,488} + \frac{(5-6,3856)^2}{6,3856} + \frac{(2-4,768)^2}{4,768} + \frac{(4-1,88)^2}{1,88} \\
 &= 0,034 + (-,105) + (-0,30) + (-1,60) + 2,39 = 0,629
 \end{aligned}$$

$$X^2_{daf} = X^2 (1 - \alpha), (k - 3)$$

Pada taraf signifikasi (α) = 5% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 X^2_{daf} &= X^2(1 - 0,05), (5 - 3) \\
 &= X^2(0,95), (2) \\
 &= 7,38
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikasi (α) = 1% diperoleh :

$$\begin{aligned}
 X^2_{daf} &= X^2(1 - 0,01), (5 - 3) \\
 &= X^2(0,99), (2) \\
 &= 9,21
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas terlihat baik untuk $\alpha = 5\%$ maupun $\alpha = 1\%$ $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ dengan demikian terima H_0 dengan kata lain sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

4. Hasil Post-test Kelas Kontrol XI IIS

Hasil yang didapat dari nilai post test pada kelas control adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Post-Test Kelas Kontrol XI IIS

No.	Nama	Nilai Post-test
1.	Muhammad Lutfi	75
2.	Wahyu Saputra	85
3.	Yasnaul Anwar	95
4.	M. Fuad Ali	75
5.	Novia Lusti Rhomadiana	80
6.	Yusuf Haidar	75
7.	Fila NurHaqqiqi	80
8.	Shanti Selviana	80
9.	Ahmad Saifudin	85
10.	Siti Halimah	90
11.	Firmansah	90
12.	Handika Galih Prakasa	90
13.	Nur Rohman	95
14.	Sari Utami	90
15.	Wulan	90
16.	Ahmad Mujaini	95

Dari table hasil post test kelas control diatas, nilai terbesar yaitu 95 dan nilai terkecil yaitu 75.

Jumlah siswa (N) = 16 siswa

Rentang (R) = nilai terbesar – nilai terkecil = $95 - 75 = 20$

Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 16 = 1 + 3,3 (1,204)$
 $= 1 + 3,9732 = 4,9732$ atau 5

$$\text{Panjang interval kelas } (p) = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{20}{5} = 4$$

Setelah menentukan rentang, banyak kelas, dan panjang interval kelas maka dapat dibuat table frekuensi untuk sample kelas control sebagai berikut:

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Nilai Post test Kelas Kontrol

Skor	f	x	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$
75 – 79	3	76	5776	228	17328
80 – 84	3	82	6724	246	20172
85 – 89	2	87	7569	174	15138
90 – 94	5	92	8464	460	42310
95 – 99	3	97	9409	291	28227
Jumlah	16	434	37942	1399	123185

Nilai rata – rata =

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{1399}{16} = 87.4375$$

Varians dan simpangan baku :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n (\sum f_i(x_i^2)) - (\sum f_i x_i)^2}{\sum n (n-1)} \\ &= \frac{16 (123185) - (1399)^2}{16 (16-1)} \\ &= \frac{1970960 - 1957201}{16(15)} = \frac{13759}{240} \\ &= 57,32 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{57,32} = 7,57$$

Berdasarkan hasil analisis varians dan simpangan baku pada table distribusi frekuensi diatas terdapat hasil nilai varians (S^2) yaitu 57,32

sedangkan untuk simpangan baku adalah akar dari varians itu sendiri yaitu 7,57.

Untuk mencari Z tiap-tiap batas kelas dengan rumus :

$$70 - 0,5 = 74,5$$

$$80 - 0,5 = 79,5$$

$$85 - 0,5 = 84,5$$

$$90 - 0,5 = 89,5$$

$$95 - 0,5 = 94,5$$

$$99 - 0,5 = 98,5$$

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{74,5 - 87,43}{7,57} = -1,70 = 0,4554$$

$$Z_2 = \frac{49,5 - 66,37}{7,57} = -1,04 = 0,3508$$

$$Z_3 = \frac{59,5 - 66,37}{7,57} = -0,38 = 0,1480$$

$$Z_4 = \frac{69,5 - 66,37}{7,57} = 0,27 = 0,1064$$

$$Z_5 = \frac{79,5 - 66,37}{7,57} = 0,93 = 0,3238$$

$$Z_6 = \frac{89,5 - 66,37}{7,57} = 1,46 = 0,4279$$

Luas tiap kelas interval (L)

$$L_1 = 0,4554 - 0,3508 = 0,1064$$

$$L_2 = 0,3508 - 0,1480 = 0,2828$$

$$L_3 = 0,1480 - 0,1064 = 0,2544$$

$$L_4 = 0,3238 - 0,1064 = 0,2174$$

$$L_5 = 0,4279 - 0,3238 = 0,1041$$

Mencari frekuensi harapan (E_i) dihitung dengan rumus $E_i = L_i \times n$

$$E_1 = 0,1064 \times 16 = 1,7024$$

$$E_2 = 0,2828 \times 16 = 3,2448$$

$$E_3 = 0,2544 \times 16 = 4,0704$$

$$E_4 = 0,2174 \times 16 = 3,4784$$

$$E_5 = 0,1041 \times 16 = 1,6656$$

Tabel 19
DAFTAR DISTRIBUSI E_i dan O_i

Batas Kelas(x)	Z_i	L_i	E_i	O_i
74,5	-1,70			
79,5	-1,04	0,1064	1,7024	3
84,5	-0,38	0,2028	3,2448	3
89,5	0,27	0,2544	4,0704	2
94,5	0,93	0,2174	3,4784	5
98,5	1,46	0,1041	1,6656	3

$$\begin{aligned}
 X^2_{hit} &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(3-1,7024)^2}{1,7024} + \frac{(3-3,2448)^2}{3,2448} + \frac{(2-4,0704)^2}{4,0704} + \frac{(5-3,4784)^2}{3,4784} + \frac{(3-1,6656)^2}{1,88} \\
 &= 0,98 + (-0,018) + (-1,053) + 0,665 + 1,069 \\
 &= 1,643
 \end{aligned}$$

$$X^2_{daf} = X^2(1 - \alpha), (k - 3)$$

Pada taraf signifikansi (α) = 5% diperoleh :

$$X^2_{daf} = X^2(1 - 0,05), (5 - 3)$$

$$= X^2(0,95), (2)$$

$$= 7,38$$

Pada taraf signifikansi (α) = 1% diperoleh :

$$X^2_{daf} = X^2(1 - 0,01), (5 - 3)$$

$$= X^2(0,99), (2)$$

$$= 9,21$$

Dari perhitungan diatas terlihat baik untuk $\alpha = 5\%$ maupun $\alpha = 1\%$, $X^2_{hit} < X^2_{daf}$ dengan demikian terima H_0 dengan kata lain sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Peneliti menguji hasil validasi dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Tabel 20
Daftar r tabel untuk jumlah N tertentu

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
5	0,878	0,999	35	0,334	0,430
10	0,632	0,765	40	0,312	0,403
15	0,514	0,641	45	0,294	0,380
20	0,444	0,561	50	0,279	0,361
25	0,396	0,505	55	0,266	0,345
30	0,361	0,463	60	0,244	0,317

Berdasarkan kriteria nilai r tabel, untuk $N = 20$ maka nilai validnya yaitu 0,44. Soal dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel. Tetapi jika nilainya lebih rendah dari 0,44 nilai tersebut tidak valid. Diperoleh hasil penelitian butir soal yang valid sebanyak 20 butir soal dan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal. Jadi peneliti menggunakan 20 soal valid untuk diberikan pada saat pre-test dan post-test. Untuk tabel hasil valid dan tidak validnya dapat dilihat dilampiran 1.

Hasil validitas menggunakan rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(234) - (15)(302)}{\sqrt{(20(15) - (225))(20(4905) - (91240))}}$$

$$r_{xy} = \frac{4680 - 4530}{\sqrt{(300 - 225)(98080 - 91204)}}$$

$$r_{xy} = \frac{330}{\sqrt{(75)(6876)}}$$

$$r_{xy} = \frac{330}{\sqrt{515700}} \quad r_{xy} = \frac{330}{718,12}$$

$$r_{xy} = 0,45$$

6. Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan rumus belah ketupat dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2xy}{1+xy}$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas internal seluruh instrumen

xy = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Untuk mengetahui Reliabilitas maka peneliti menggunakan rumus Split Half sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{994}{\sqrt{(1098)(1006)}}$$

$$r_{xy} = \frac{994}{\sqrt{1104588}}$$

$$r_{xy} = \frac{988}{1050,99} \quad , \quad r_{xy} = 0,94$$

Hasil korelasi diatas yaitu 0,94. Kalkulasi diatas menunjukkan korelasi antara soal ganjil dan soal genap. Untuk menemukan reliabilitas digunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0,94)}{(1 + 0,94)}$$

$$r_{ii} = \frac{1,88}{1,94} = 0,97 \text{ (sangat tinggi)}$$

Dari data diatas instrument tes memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Setelah menggunakan rumus product moment diperoleh hasil 0,94. Sedangkan korelasi antar nilai ganjil dan genap menggunakan rumus spearman brown diperoleh kalkulasi $r_{ii} = 0,97$. Untuk tabel perhitungan lebih lanjut dapat dilihat di lampiran 2.

Rata – rata nilai ganjil dan genap :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{144}{20} = 7,2$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{132}{20} = 6,6$$

Untuk mengetahui Reliabilitas maka peneliti menggunakan rumus

Spilt Half sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{994}{\sqrt{(1098)(1006)}}$$

$$r_{xy} = \frac{994}{\sqrt{1104588}}$$

$$r_{xy} = \frac{988}{1050,99} , r_{xy} = 0,94$$

Hasil korelasi di atas yaitu 0,94. Kalkulasi di atas menunjukkan korelasi antara soal ganjil dan soal genap. Untuk menemukan reliabilitas digunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{(1 + r_{xy})}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0,94)}{(1 + 0,94)}$$

$$r_{ii} = \frac{1,88}{1,94} = 0,97 \text{ (sangat tinggi)}$$

Dari data di atas instrument tes memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Setelah menggunakan rumus product moment diperoleh hasil 0,94. Sedangkan korelasi antar nilai ganjil dan genap menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh kalkulasi $r_{ii} = 0,97$. Jadi tes tersebut reliable dan dapat digunakan oleh peneliti.

Tabel 21
Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien	Kategori
0,80- 1,00	Sangat tinggi
0,60- 0,79	Tinggi
0,40- 0,59	Cukup
0,20- 0,39	Rendah
0,00- 0,19	Sangat Rendah

Sumber :Sugiyono(2010:214)

7. Hasil Uji Normalitas

Normalitas tes digunakan untuk mengetahui data antara kedua kelas berdistribusi normal atau tidak. Data normal jika L rasio lebih rendah dari pada L tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Untuk mengetahui normal atau tidak dapat dilihat dari :

$$H_0 = L\text{-ratio} \leq L\text{-tabel (Data berdistribusi normal)}$$

$$H_a = L\text{-ratio} \geq L\text{-tabel (Data berdistribusi tidak normal)}$$

Uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dalam perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka normal dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 22
Uji Normalitas

Kelompok	X	SD	L-rasio	L-tabel	L-tabel	Kesimpulan
Post-test kelas eksperiment	89,59	5,43	1,22	3,81	6,63	Normal
Post-test kelas control	87,43	7,57	1,64	7,38	9,21	Normal

Dari tabel diatas, hasil normality post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah normal. Dapat dilihat bahwa L-rasio kelas eksperimen mendapat 1,22 dan dikelas kontrol mendapat 1,64. Dimana taraf signifikansi 0,05 atau 0,01 L-rasio lebih rendah daripada L-tabel. Jadi keduanya berdistribusi normal.

8. Hasil Homogenitas Test

Karena sampel dari populasi yang berdistribusi normal, maka selanjutnya uji kesamaan dua variansi uji homogenitas sebagai berikut :

Rumus Hipotesis :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ kedua populasi memiliki variansi yang sama)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki variansi yang sama)

Tabel 23
Hasil Homogenitas Test

Variabel	S ²	L-rasio	L-tabel (0,05)	L-tabel (0,01)	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	24,49	0,0019	2,49	3,80	Homogen
Kelas Kontrol	57,32				

Dari tabel data diatas, hasilnya adalah homogen, dari data pst-test menunjukkan bahwa F-ratio adalah 0,0019. Pada taraf signifikansi 10% maupun 2% $F_{hit} < F_{daf}$ dengan demikian terima H_0 , dengan kata lain kedua populasi memiliki variansi yang sama atau homogen.

9. Hasil Uji Hipotesis Test

Untuk mencari hipotesis test peneliti membandingkan antara dua kelompok yaitu kelas eksperiment dan kelas kontrol. Kriteria hipotesis test yaitu :

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

b. Karena $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$, dan σ tidak diketahui maka statistik yang digunakan adalah:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2g = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

c. Kriteria Uji terima H_0 jika $-t_{daf} < t_{hit} < t_{daf}$

Tabel 24
Data Hasil Hipotesis Test

Variabel	X	S2	S	L-ratio	L-tabel (0,05)	L-tabel (0,01)	Kesimpulan
Kelas Eksperiment	89,59	29,49	6,8	0,812	2,00	2,66	Signifikan
Kelas Kontrol	87,43	57,32					

Dari perhitungan di atas baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%

$-t_{daf} < t_{hit} < t_{daf}$ dengan kata lain $\mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan).

Karena sampel dari populasi yang berdistribusi normal, maka selanjutnya uji kesamaan dua variansi uji homogenitas sebagai berikut :

Rumus Hipotesis :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (kedua populasi memiliki variansi yang sama)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (kedua populasi tidak memiliki variansi yang sama)}$$

Rumus Statistik yang digunakan adalah:

$$F_{hit} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Ditolak H_0 jika : $F_{hit} \geq F_{daf}$

Dimana $F_{daf} = F_{\frac{1}{2}\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ di dapat dari daftar F diambil 10% dan 2%.

Dari perhitungan di atas di peroleh :

$$S_1^2 = 29,49 \quad S_2^2 = 57,32$$

$$F_{hit} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$= \frac{57,32}{29,49}$$

$$= 0,0019$$

Pada taraf signifikansi (α) = 10%

$$F_{daf} = F_{\frac{1}{2}\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$= F \frac{1}{2}(0,1), (11-1, 16-1)$$

$$= F (0,05), (10,15)$$

$$= 2,49$$

Pada taraf signifikasi (α) = 2%

$$F_{daf} = F \frac{1}{2} \alpha (n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$= F \frac{1}{2}(0,2), (11-1, 16-1)$$

$$= F (0,01), (10,15)$$

$$= 3,80$$

Dari perhitungan diatas baik pada taraf signifikasi 10% maupun 2% $F_{hit} < F_{daf}$ dengan demikian terima H_0 , dengan kata lain kedua populasi memiliki varians yang sama atau homogen.

Karena sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan kedua populasi homogen maka di lanjutkan pengujian sebagai berikut :

Rumus hipotesis :

d. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

e. Karena $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$, dan σ tidak diketahui maka statistik yang digunakan adalah:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2g = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

f. Kriteria Uji t jika $-t_{daf} < t_{hit} < t_{daf}$

$$\text{Dimana } : t_{daf} = t(1 - \frac{1}{2}\alpha), (n_1 + n_2 - 2)$$

Perhitungan :

$$n_1 = 11 \qquad n_2 = 16$$

$$x_1 = 89,59 \qquad x_2 = 87,43$$

$$S_1^2 = 29,49 \qquad S_2^2 = 57,32$$

$$\begin{aligned} S^2g &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(11-1)(29,49) + (16-1)(57,32)}{11+16-2} \end{aligned}$$

$$= \frac{1154,7}{25}$$

$$= 46,188$$

$$Sg = \sqrt{46,88}$$

$$= 6,79 \text{ atau } 6,8$$

$$\begin{aligned}
 t_{hit} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{89,59 - 87,43}{6,8 \sqrt{\frac{1}{11} + \frac{1}{16}}} \\
 &= \frac{2,16}{0,39} = 5,53
 \end{aligned}$$

$$t_{daf} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right), (n_1 + n_2 - 2)$$

Pada taraf signifikasi (α) = 5% di peroleh :

$$\begin{aligned}
 t_{daf} &= t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right), (n_1 + n_2 - 2) \\
 &= t (0,975), (11 + 16 - 2) \\
 &= t (0,975), (25) \\
 &= 2,00
 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikasi (α) = 1% di peroleh :

$$\begin{aligned}
 t_{daf} &= t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right), (n_1 + n_2 - 2) \\
 &= t (0,955), (11 + 16 - 2) \\
 &= t (0,955), (25) \\
 &= 2,66
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% $t_{hit} > t_{daf}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rekapitulasi hasil nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 25
Rekapitulasi Nilai Post test

Data	Eksperimen	Kontrol
N	11	16
Max	100	90
Min	80	75
Mean	89,59	87,43
SD	5,43	7,57

Tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada perolehan nilai kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode role playing lebih tinggi.

Adapun hasil uji t terhadap hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 26
Hasil uji t hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol

No.	Statistik Data	Post Test	
		Eksperimen	Kontrol
1.	N	11	16
2.	\bar{x}	89,59	87,43
3.	SD	5,43	7,57
4.	Thitung	5,53	
5.	Ttabel	2,66	
6.	Perbandingan	5,53 > 2,66	
7.	Kesimpulan	Thitung > Ttabel = H0 ditolak dan H1 diterima	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rekapitulasi keseluruhan nilai pretest dan posttest serta selisih nilai pre test dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat ada tabel di bawah ini :

Tabel 27
Rekapitulasi Keseluruhan Nilai Pretest dan Post test dan selisihnya

Statistik Data	Eksperiment			Kontrol		
	Pre test	Post test	Selisih	Pre test	Post test	Selisih
Nilai Tertinggi	80	100	20	85	95	10
Nilai terendah	50	80	30	40	75	30
Nilai Rata-rata	70	89,59	19,59	66,37	87,43	21,06

Berdasarkan penelitian hasil analisis data statistik yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh bahwa:

1. Hasil pre test peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sudah cukup baik dilihat dari nilai rata-rata peserta didik dimana nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 70,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 66,37.
2. Terdapat hasil belajar yang signifikan antara kelompok peserta didik yang belajar menggunakan metode role playing pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan nilai rata-rata post test kelas eksperimen > kelas kontrol (89,59>87,43).

3. Hasil perhitungan uji “t” menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ($5,33 \geq 2,66$). Dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan metode role playing berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji (adab bertamu dan menerima tamu).

Berdasarkan analisis data dan hasil kalkulasi data di kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Ajaran 2018/2019, hasilnya adalah: Ada Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Mesuji Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan role playing dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik agar dapat menggunakan metode role playing ini pada mata pelajaran akidah akhlak atau pada mata pelajaran lain, sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode role playing untuk mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Burhan Nurgiyantoro, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Social*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002)
- Chalid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)
- Darmawan syah, dkk, *Pengantar statistik pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: Gaung Persada, 2007)
- Hanafiyah dan Cucu Suhana, *Konsep Srategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama.2009)
- Ismiyanto, *Metode Penelitian*, (Semarang: FBS UNNES. Jamaludin, 2003)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011)
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Cet.4; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010)
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press,2010)
- Muhammad Arif Tiro, *Baharuddin Ilyas, Statistik Terapan*, (Cet 1; Makassar: Andira Publisher, 2007)
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz media,2013)
- Muhibbin Syah, *Psikologi dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Mulyasa E, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya,2013)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2009)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010)
- Sugiyono,*Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Suhartono dan Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta,2006)

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta, 2011)

Udin S.Winataputra et.al.,*Strategi Belajar Mengajar*, (Universitas Terbuka: Depdiknas, 2005)

www.slideshare.net/mobile/7578/permenag-no-2-tahun-2008 diunduh pada tanggal 18 Desember 2018

LAMPIRAN

2. Hasil Validitas Butir Soal 1

No. Respon Item 1	Score X	Score Y	XY	X ²	Y ²
1.	1	16	16	1	256
2.	0	17	0	0	289
3.	1	17	17	1	289
4.	0	17	0	0	289
5.	1	18	18	1	324
6.	1	18	18	1	324
7.	1	17	17	1	289
8.	1	19	19	1	361
9.	1	14	14	1	196
10.	1	19	19	1	361
11.	1	15	15	1	225
12.	1	17	17	1	289
13.	0	16	0	0	256
14.	1	18	18	1	324
15.	1	15	15	1	225
16.	1	18	18	1	324
17.	1	5	5	1	25
18.	0	13	0	0	169
19.	1	8	8	1	64
20.	0	5	0	0	25
Total	15	302	234	15	4904
Nilai Valid	0,45				

3. Nilai Reliabilitas Instrument

No.	Kode Respon	Butir Soal																				Total	Score Ganjil	Score Genap
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	5	10
2	2	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	7	8
3	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	9	6
4	4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	9	6
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	8	8
6	6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	10	8
7	7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	8	7
8	8	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	7	8
9	9	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14	8	6
10	10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	16	7	9
11	11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	9	6
12	12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	7	9
13	13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	7	8
14	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	9	8
15	15	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	7	7
16	16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	9	9
17	17	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	4	1
18	18	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12	5	7
19	19	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	5	1
20	20	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	4	1
	Total	15	16	13	14	14	12	15	13	17	13	12	13	13	13	14	13	18	14	13	12	277	144	133

4. Nilai Nomor Ganjil Reliabilitas Instrument

No.	Kode Respon	Butir Soal										Total
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	5
2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
4	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
6	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
8	8	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
9	9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
10	10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
11	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
12	12	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
13	13	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
14	14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
15	15	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
16	16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	17	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4
18	18	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
19	19	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	5
20	20	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4

5. Nilai Nomor Genap Reliabilitas Instrument

No.	Kode Respon	Butir Soal										Total
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
3	3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6
4	4	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
5	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
6	6	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
7	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
8	8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
9	9	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6
10	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
11	11	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6
12	12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
13	13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
14	14	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
15	15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
16	16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
17	17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
19	19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	20	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1

6. Nilai genap dan ganjil untuk menemukan reliabilitas

No	Skor X	Skor Y	XY	X ²	Y ²
1	5	10	50	25	100
2	7	8	56	49	64
3	9	6	54	81	36
4	9	6	54	81	36
5	8	8	64	64	64
6	10	7	70	100	49
7	8	7	56	64	49
8	7	8	56	49	64
9	8	6	48	64	36
10	7	9	63	49	81
11	9	6	54	81	36
12	7	9	63	49	81
13	7	8	56	49	64
14	9	8	72	81	64
15	7	7	49	49	49
16	9	9	81	81	81
17	4	1	4	16	1
18	5	7	35	25	49
19	5	1	5	25	1
20	4	1	4	16	1
Total	144	132	994	1098	1006
N	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$

Keterangan :

$\sum X$ = Total nilai ganjil

$\sum Y$ = Total nilai genap

X² = Hasil kuadrat nilai ganjil

Y² = Hasil kuadrat nilai genap

$\sum XY$ = Hasil nilai X dikali Y

N = Total siswa

S I L A B U S P E M B E L A J A R A N

Nama Sekolah : MAN 1 Mesuji

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa

KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ALAT
3.1 Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu	Pengertian dan pentingnya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian menutup aurat • Mendiskusikan batas-batas aurat bagi laki-laki dan wanita • Membaca, menulis dan menterjemahkan dalil tentang pentingnya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 	<p>3.1.1. Menjelaskan pengertian menutup aurat</p> <p>3.1.2. Menunjukkan batas-batas aurat bagi laki-laki dan wanita</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi dalil naqli tentang pentingnya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p>	Observasi Catatan/jurnal	2x 45 menit	<p>Sumber : Buku Aqidah Akhlaq “Berakhlaq Mulia”</p> <p>Bahan: Lembar kerja dan hasil kerja siswa dan bahan presentasi</p> <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. White Board dan spidol 2. Kertas

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ALAT
3.2 Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	Bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu ▪ Mendiskusikan bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 	<p>3..2.1 Menjelaskan bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.2.2 Membandingkan bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p>	Penilaian kinerja (sikap dan praktek) dan blok tes	2 jam	<p>Sumber : Buku Aqidah Akhlaq “Berakhlaq Mulia” Bahan: Lembar kerja dan hasil kerja siswa dan bahan presentasi</p> <p>Alat : 1. White Board dan spidol 2. Kertas</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ ALAT
3.3 Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	Nilai-nilai positif dari akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam fenomena kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan nilai negatif akibat tidak dilaksanakannya bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu • Mendiskusikan hikmah dilaksanakannya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 	<p>3.3.1 Menyebutkan nilai negatif akibat tidak dilaksanakannya bentuk akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.3.2 Menunjukkan hikmah dilaksanakannya akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p>	Penilaian kinerja (sikap dan praktek) dan blok tes	4 Jam	<p>Sumber : Buku Aqidah Akhlaq “Berakhlaq Mulia” Bahan: Lembar kerja dan hasil kerja siswa dan bahan presentasi</p> <p>Alat : 1. White Board dan spidol 2. Kertas</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ALAT
3.4 Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari	Akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perilaku orang yang berperilaku akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu • Memberikan contoh orang-orang yang melaksanakan akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 	<p>3.4.1 Menunjukkan perilaku orang yang berperilaku akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.4.2 Meneladani orang-orang yang melaksanakan akhlak berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p>	Penilaian kinerja (sikap dan praktek) dan blok tes	2x 45 menit	<p>Sumber : Buku Aqidah Akhlak yang relevan</p> <p>Bahan: Lembar kerja, hasil kerja siswa dan bahan presentasi</p> <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. White Board dan spidol 2. Kertas

Guru Mapel Akidah Akhlak



ALI YUSUP, S.Pd.I
NIP.198509182009122003

Mesuji, Desember 2018
Peneliti



ABI NUR ROHMAN
NPM. 1397481

Mengetahui,

Kepala Sekolah MAN 1 Mesuji



H. MA'RUF, S.Ag., M.M
NIP. 19671109199203100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah** : MAN 1 Mesuji
- Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak
- Kelas/Semester** : XI/Ganjil
- Alokasi waktu** : 2x45 menit
- Materi Pokok** : Akhlak Terpuji dalam Bertamu dan Menerima tamu

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa
- KI-3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: Mengolah , menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar :

- 1.4. Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam bertamu, dan menerima tamu
- 2.4. Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam bertamu dan menerima tamu
- 3.4. Memahami akhlak (adab) yang baik bertamu dan menerima tamu

Indikator:

- 3.4.1 Siswa mampu menunjukkan penghayatan akhlak yang baik dalam berpakaian bertamu dan menerima tamu.

3.4.2 Siswa mampu memahami bagaimana akhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu.

3.4.3 Siswa mampu menunjukkan kebiasaan bagaimana berakhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu

4.4. Mensimulasikan akhlak (adab) bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

4.4.1 Siswa mampu menerapkan bagaimana akhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pengamatan siswa dapat menjelaskan pengertian akhlak (adab) bertamu dan menerima tamu
2. Setelah mengamati siswa dapat membiasakan diri berakhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu
3. Setelah mengamati, siswa dapat menunjukkan bagaimana akhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu
4. Siswa dapat menampilkan contoh perilaku akhlak (adab) bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Ajar : Pengertian dan pentingnya akhlak bertamu dan menerima tamu.

1. Akhlak Bertamu

a. Pengertian Bertamu

Adalah berkunjung ke rumah orang lain dalam rangka mempererat silaturahmi.

b. Etika Bertamu

1. Meminta izin masuk maksimal sebanyak tiga kali.
2. Berpakaian yang rapi dan pantas.
3. Memberi isyarat dan salam ketika datang
4. Jangan mengintip ke dalam rumah.
5. Memperkenalkan diri sebelum masuk.
6. Tamu lelaki yang bukan mahram dilarang masuk ke dalam rumah apabila tuan rumah hanya seorang wanita.
7. Masuk dan duduk dengan sopan

8. Menerima jamuan tuan rumah dengan senang hati.
9. Makanlah dengan tangan kanan, ambillah yang terdekat dan jangan memilih
10. Bersihkan piring, jangan biarkan sisa makanan berceceran.
11. Segeralah pulang setelah selesai urusan.
12. Lama waktu bertamu maksimal tiga hari tiga malam

c. Membiasakan akhlak bertamu

Bertamu merupakan kebiasaan positif dalam kehidupan bermasyarakat dari zaman tradisional sampai zaman modern. Dengan melestarikan kebiasaan kunjung mengunjungi, maka segala persoalan mudah dilestarikan, segala urusan mudah dibereskan dan segala masalah mudah diatasi.

d. Hikmah akhlak bertamu

1. Bertamu secara baik dapat menumbuhkan sikap toleran terhadap orang lain dan menjauhkan sikap paksaan, tekanan, dan intimidasi. Islam tidak mengenal tindakan kekerasan. Bukan saja dalam usaha meyakinkan orang lain terhadap tujuan dan maksud baik kedatangan, tetapi juga dalam tindak laku dan pergaulan dengan sesama manusia harus terhindar cara-cara paksaan dan kekerasan.
2. Dengan bertamu seorang akan mempertemukan persamaan ataupun kesesuaian sehingga akan terjalin persahabatan dan kerjasama dalam menjalin kehidupan. Dengan bertamu, seorang akan melakukan diskusi yang baik, sikap yang sportif, dan elegan terhadap sesamanya.
3. Bertamu dianggap sebagai sarana yang efektif untuk berdakwah dan menciptakan kehidupan masyarakat yang bermartabat.

2. Akhlak Menerima Tamu

- a. Pengertian Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menerima tamu (ketamuan) diartikan; kedatangan orang yang bertamu, melawat atau berkunjung. Secara istilah menerima tamu dimaknai menyambut tamu dengan berbagai cara penyambutan yang lazim (wajar) dilakukan

menurut adat ataupun agama dengan maksud yang menyenangkan atau memuliakan tamu, atas dasar keyakinan untuk mendapatkan rahmat dan rida dari Allah.

b. Etika menerima tamu

1. Berpakaian yang pantas
2. Menerima tamu dengan sikap yang baik
3. Menjamu tamu sesuai kemampuan dan tidak perlu mengadakan
4. Waktu bertamu tidak terlalu lama.
5. Antarkan sampai ke pintu halaman jika tamu pulang
6. Wanita yang sendirian di rumah dilarang menerima tamu laki-laki masuk ke dalam rumahnya tanpa izin suaminya

c. Membiasakan berakhlak menerima tamu

Setiap muslim wajib memuliakan tamu, tanpa membeda-bedakan status sosial ataupun maksud dan tujuan bertamu.

d. Hikmah berakhlak menerima tamu

1. Setiap muslim telah diikat oleh suatu tata aturan supaya hidup bertetangga dan bersahabat dengan orang lain, sekalipun berbeda agama atau suku. Hak- hak mereka tidak boleh dikurangi dan tidak boleh dilanggar undang-undang perjanjian yang mengikat di antara sesama manusia.
2. Menerima tamu sebagai perwujudan keimanan, artinya semakin kuat iman seseorang, maka semakin ramah dan antun dalam menyambut tamunya karena orang yang beriman meyakini bahwa menyambut tamu bagian dari perintah Allah SWT.
3. Menyambut tamu dapat meningkatkan akhlak, mengembangkan kepribadian, dan tamu juga dapat dijadikan

C. Metode Pembelajaran : Role Playing**D. Proses Pembelajaran****1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca basmallah, dan berdoa bersama dan memeriksa daftar kehadiran siswa.
- b. Guru mengajak siswa melakukan tadarus bersama selama 5 menit.
- c. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang akhlak bertamu dan menerima tamu atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.
- d. Guru menjelaskan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru menjelaskan secara singkat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - b. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
 - c. Guru menyusun (menyiapkan) scenario pembelajaran / gambar yang akan ditampilkan.
- a. Siswa menyimak penjelasan mengenai akhlak bertamu dan menerima tamu.
 - b. Siswa membaca materi tentang akhlak bertamu dan menerima tamu.
 - c. Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan scenario yang sudah dipersiapkan atau sudah dipelajarinya sesuai dengan gambar atau tayangan yang terkait dengan akhlak bertamu dan menerima tamu.

- d. Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan.
- e. Setelah selesai diperagakan, masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk membahas atau memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok.
- f. Siswa mencari, menemukan dan mengklasifikasikan pengertian akhlak bertamu dan menerima tamu melalui pemahaman terhadap arti ayat-ayat Al-Qur'an yang disajikan dan hadis terkait.
- g. Siswa menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.
- h. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulannya dan memaparkan hubungan antara akhlak bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

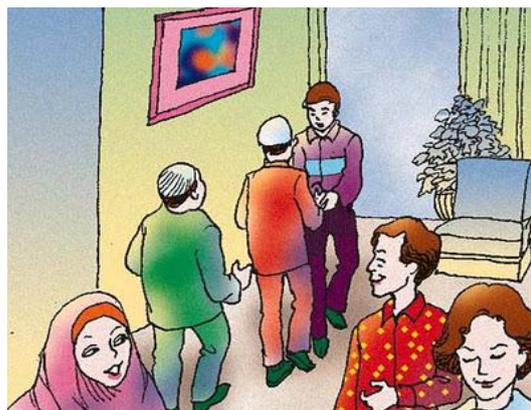
- a. Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis.
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberi reward kepada kelompok "terbaik", yakni kelompok yang benar dalam menjelaskan akhlak bertamu dan menerima tamu.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampikan tugas mandiri terstruktur.
- e. Guru memberi kesimpulan secara umum dan memberikan evaluasi
- f. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.

E. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran :

1. Media : Gambar-gambar tentang adab bertamu dan menerima tamu
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor, Slide
3. Sumber Belajar : Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas XI

F. Instrumen :

Amatilah gambar dibawah ini, kemudian diskusikan dengan kelompokmu, lalu peragakan bagaimana cara adab bertamu dan menerima tamu yang benar!



G. PENILAIAN

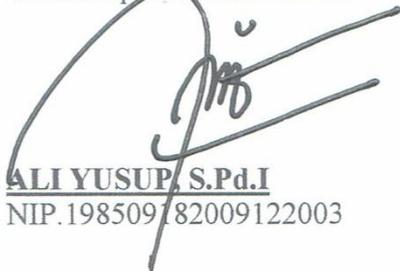
1. Jenis/teknik penilaian
(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap)
2. Bentuk instrumen dan instrument

(Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/ Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio.

3. Pedoman penskoran (terlampir)

Mesuji, Desember 2018

Guru Mapel Akidah Akhlak



ALI YUSUP, S.Pd.I
NIP.198509182009122003

Peneliti



ABI NUR ROHMAN
NPM.1397481

Mengetahui,

Kepala Sekolah MAN 1 Mesuji



H. MA'RUF, S.Ag., M.M
NIP. 19671109199203100

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda ceklis (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah presentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	Merasakan kebesaran Tuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

**LEMBAR PENILAIAN DIRI
SIKAP JUJUR**

Nama Peserta Didik :.....
 Kelas :.....
 Materi Pokok :.....
 Tanggal :.....

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√)sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan yang diberikan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :
.....

Kelas :
.....

Tanggal Pengamatan :
.....

Materi Pokok :
.....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh : Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir:

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : Apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$
 Baik : Apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$
 Cukup : Apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$
 Kurang : Apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Uraikanlah jawaban dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian bertamu!
2. Sebutkan etika bertamu yang baik!
3. Sebutkan etika menerima tamu yang baik!
4. Apa tujuan kita bertamu?
5. Sebutkan hikmah menerima tamu!

LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)

Kelas :

Nama :

Topik :

No	Materi Yang Harus dikuasai	Aspek Penilaian				Catatan
		Lancar	Fasih	Intonasi	Ekpresi	
1	Menghafal Ayat Dasar Akidah					
2	Menghafal Doa masuk rumah					
3	Menghafal Doa keluar rumah					
4	Melafalkan salam					
5	Melafalkan jawaban salam					
Jumlah Nilai						

Pedoman penskoran :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = cukup
- 2 = kurang

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1
MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**OLEH :
ABI NUR ROHMAN
NPM. 1397481**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Drs.H.Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

SOAL PRE-TEST

NAMA SEKOLAH : MAN 1 MESUJI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
WAKTU : 45 menit
NAMA :
KELAS/ SEMESTER :

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban

A, B, C, D atau E pada jawaban yang anda anggap benar !

1. Bertamu dalam islam dianjurkan, dengan tujuan pokok.....
 - a. Menambah lawan
 - b. Silaturahmi
 - c. Berniaga
 - d. Saling mengenal
 - e. Berseteru
2. Bila kita tidak menghendaki tamu yang datang kerumah, maka boleh kita menolaknya dengan cara.....
 - a. Mengusir
 - b. Marah-marah
 - c. Ditinggal pergi
 - d. Menutup pintu
 - e. Bijaksana
3. Berikut ini adalah hal-hal yang penting dilakukan ketika mau berpamitan dari bertamu;

mengucapkan terima kasih, memohon maaf, mohon izin pulang, mendo'akan tuan rumah

tidak ketinggalan harus.....

 - a. Menutupkan pintu shohibul bait
 - b. Melambaikan tangan sebagai tanda berpisah
 - c. Berjabat tangan dan mengucapkan salam
 - d. Sisa kue dibawa pulang
 - e. Keluar rumah mendahulukan kaki kiri
4. Adab menerima tamu adalah sebagaimana dibawah ini, kecuali
 - a. Ceria
 - b. Sopan
 - c. Antusias
 - d. Antipati
 - e. Ramah

5. Salah satu adab menerima tamu, hendaklah disertai dengan rasa
- a. Gelak tawa c. Jamuan mewah e. Sedih
b. Ikhlas d. Semangat sekali
6. Rasulullah SAW. Bersabda:

عَنْ أَبِي شُرَيْحِ الْخُزَاعِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ إِلَى جَارِهِ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمِ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقِلْ خَيْرًا أَوْلَيْسَ كُتُّ (رواه مسلم)

Sabda Rasul tersebut menjelaskan hal-hal sebagai berikut kecuali.....

- a. Perintah berbuat baik pada tetangga
b. Perintah berbuat baik pada hari akhir
c. Perintah untuk memuliakan tamu
d. Perintah untuk berkata yang baik atau diam
e. Menjelaskan sebagian dari tanda-tanda orang yang beriman
7. Menurut Imam Malik, yang dimaksud dengan jaizah sehari semalam adalah.....
- a. Memuliakan dan menjamu tamu dengan hidangan istimewa di hari pertama.
b. Memuliakan dan menjamu tamu dengan hidangan istimewa di hari kedua.
c. Memuliakan dan menjamu tamu dengan hidangan istimewa di hari ketiga.
d. Memuliakan dan menjamu tamu dengan hidangan istimewa selama empat hari.
e. Memuliakan dan menjamu tamu dengan hidangan istimewa selama satu minggu.

8. Allah berfirman dalam Qur'an Surat an-Nur ayat 28 sebagai berikut:

فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّىٰ يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ آرْجِعُوا

فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨﴾

Kandungan ayat tersebut menjelaskan tentang.....

- Seseorang yang bertamu boleh mendesakkan keinginannya untuk bertamu kepada tuan rumah.
 - Jika bertamu tidak boleh tiga kali berturut-turut.
 - Jika seseorang bertamu dan telah tiga kali minta izin, lalu tidak diizinkan maka hendaklah merayu tuan rumah.
 - Jika bertamu jangan minta izin hanya satu kali, tapi harus tiga kali.
 - Jika kamu tidak menemui seorangpun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum mendapat izin tuan rumah.
9. Diantara tata cara bertamu yang baik adalah
- Harga baju yang dipakai mahal
 - Membawa teman
 - Berpakaian yang sopan dan pantas
 - Pakai kendaraan
 - Sendirian
10. Bertamu merupakan tradisi masyarakat yang selalu dilestarikan, dengan bertamu kita bisa menjalin persaudaraan bahkan dapat menjalin kerjasama untuk meringankan berbagai masalah kehidupan, namun dalam bertamu kita perlu memperhatikan waktu-waktu yang tepat untuk bertamu sebagai berikut.....
- Menjelang sholat mahgrib karena jam tersebut tuan rumah banyak yang berada di rumah.
 - Pagi hari antara jam enam sampai jam tujuh, agar bisa ikut sarapan pagi
 - Setelah jam 12 siang sampai sebelum sholat maghrib.
 - Malam hari mulai jam sembilan malam sampai seleseai urusan sebab pada jam tersebut tuan rumah sudah tidak bekerja.
 - Siang hari pada jam istirahat sehingga pasti ketemu tuan rumah.

11. Ketika kita sedang bertamu, waktu menyantap hidangan harus memperhatikan etika yang telah ditentukan oleh sebagai berikut : Menelan makanan/minuman dengan tenang (jangan berbunyi), tidak berbicara bila masih ada makanan dalam mulut, selain itu
- Ketika hidangan itu berupa kue dalam piring, kita harus menghabiskannya.
 - Ketika hidangan itu berupa nasi, maka kita harus makan yang banyak sampai betul-betul kenyang.
 - Begitu hidangan diletakkan di meja kita harus segera memakannya.
 - Ketika hidangan itu berupa buah, maka kita bawa pulang untuk oleh-oleh yang di rumah.
 - Apabila sedang dalam keadaan berpuasa sunnah, boleh membatalkannya.
12. Sebagai seorang tamu ketika berbicara hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut
- Memandang tajam kepada orang yang diajak bicara.
 - Menundukan kepala tanpa membalas pembicaraan.
 - Mengingatikan dengan tegas bila diajak membicarakan kejelekan orang lain.
 - Menggunakan HP baik untuk sms maupun telpon.
 - HP dimatikan agar tidak mengganggu pembicaraan.
13. Menghormati tamu itu sampai tiga hari, adapun selebihnya adalah merupakan.....
- Aturan
 - Sedekah
 - Anjuran
 - Kewajiban
 - Sunah
14. "Orang yang bersilaturahmi dapat menjadikan umur lebih panjang, yang dimaksud "dapat menjadikan umur lebih panjang" di sini adalah....
- Orang yang mau bersilaturahmi dapat menjadikan umur seseorang menjadi berkah

- b. Orang yang tidak mau silaturahmi, misalkan umurnya 45 tahun tapi jika mau silaturahmi umurnya misalkan menjadi 60 tahun
 - c. Dengan bersilaturahmi dapat menjadikan sehat selalu
 - d. Orang yang mau bersilaturahmi, namanya tetap disebut-sebut meskipun orangnya sudah meninggal dunia
 - e. Tidak akan meninggal
15. Dalam etika bertamu meminta izin masuk maksimal sebanyak.....
- a. Satu kali
 - b. Empat kali
 - c. Lima kali
 - d. Tiga kali
 - e. Dua kali
16. Dalam etika menjamu tamu hendaknya dilakukan dengan.....
- a. Sesuai kemampuan
 - b. Dibiarkan saja
 - c. Diberi minum
 - d. Dijamu dengan mewah
 - e. Diberi makan
17. Bertamu dianggap sebagai sarana yang efektif untuk.....
- a. Berbuat maksiat
 - b. Gibah
 - c. Pamer
 - d. Dakwah
 - e. Makan
18. Tatakrama bagi yang bertamu adalah tamu....
- a. Boleh minta apa saja yang diperlukan
 - b. Harus diberi makanan yang lezat-lezat
 - c. Boleh menginap menurut kemauannya
 - d. Sebaiknya menerima apapun yang disajikan oleh tuan rumah
 - e. Seenaknya sendiri
19. Bertamu itu selain mempererat tali persaudaraan juga menimbulkan buah seperti berikut, yaitu....
- a. Menjadikan pandai
 - b. Memperpendek rezeki
 - c. Memanjangkan umur
 - d. Menyalahi aturan
 - e.

20. Apa manfaat dalam bertamu adalah....

- a. Menjalin ketidakakraban
- b. Mempererat tali silaturahmi
- c. Saling mengenal satu sama lain
- d. Memperoleh keuntungan dari orang yang didatanginya
- e. Membuat hati senang

Kisi - Kisi Pedoman Soal Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar Akidah Akhlak Terhadap Metode Role Playing Siswa Kelas XI Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Variabel Penelitian	Materi	Indikator	No. Butir Soal
Variabel Terikat (Hasil Belajar Akidah Akhlak)	Akhlak Terpuji dalam bertamu dan menerima tamu.	✓ Menjelaskan pengertian adab bertamu dan menerima tamu	7,10,17
		✓ Menyebutkan dalil naqli dalam bertamu dan menerima tamu	6, 8
		✓ Menunjukkan ciri-ciri/kebiasaan bagaimana berakhlak yang baik dalam bertamu dan menerima tamu	2,3,4,5,9,11,12,13,14,15,16,18
		✓ Menyebutkan nilai-nilai positif bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari	1,14,19,20
JUMLAH			20

Mesuji, Desember 2018

Guru Mapel Akidah Akhlak



ALI YUSUP, S.Pd.I
NIP.198509182009122003

Peneliti



ABI NUR ROHMAN
NPM.1397481

Mengetahui,
Kepala Sekolah MAN 1 Mesuji



Hi. MA'RUF, S.Ag., M.M
NIP. 19671109199203100

PRE - TEST

Nama : Dzulfikar Faris Utomo Mata Pelajaran : Akidah akhlak
 Kelas : XI MIA Tanggal : 19-2-2019

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A,B,C,D dan E !

NO.	A	B	C	D	E	NO.	A	B	C	D	E
1.	X					11.			X		
2.			X			12.				X	
3.		X				13.			X		
4.				X		14.	X				
5.		X				15.				X	
6.					X	16.	X				
7.		X				17.				X	
8.				X		18.			X		
9.					X	19.			X		
10.				X		20.		X			

$$\frac{10}{2} = 50$$

POST - TEST

Nama : Dzulfikar Faris Utomo Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : XI MIA Tanggal : 26-2-2019

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A,B,C,D dan E !

NO.	A	B	C	D	E	NO.	A	B	C	D	E
1		X				11			X		
2					X	12.				X	
3			X			13		X			
4				X		14	X				
5		X				15				X	
6.	X				X	16	X				
7.					X	17			X		
8					X	18				X	
9			X			19			X		
10			X			20		X			

$$\frac{17}{2} = \textcircled{85}$$

POST – TEST

Nama : ... Siti Halimah

Mata Pelajaran : ... Aqidah Ahlak

Kelas : ... XI IPS

Tanggal : ... 19 Februari 2019

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A,B,C,D dan E !

NO.	A	B	C	D	E	NO.	A	B	C	D	E
1.		X				11.					
2.		X				12.			X		
3.			X			13.				X	
4.				X		14.					
5.				X		15.				X	
6.						16.			X		
7.						17.				X	
8.						18.				X	
9.			X			19.			X		
10.						20.		X			

$$\frac{8}{2} = 40$$

POST - TEST

Nama : Siti Halimah

Mata Pelajaran : Aqidah Ahlak

Kelas : XI 115

Tanggal : 19 Februari

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A,B,C,D dan E !

NO.	A	B	C	D	E	NO.	A	B	C	D	E
1.		X				11.			X		
2.					X	12.					X
3.			X			13.		X			
4.				X		14.	X				
5.		X				15.					X
6.		X				16.	X				
7.	X					17.			X		
8.					X	18.				X	
9.			X			19.			X		
10.			X			20.		X			

$$\frac{18}{2} = 90$$

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Kriteria Hasil Belajar
 3. Tipe - tipe Hasil Belajar
 4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- B. Metode Role Playing
1. Pengertian Metode Role Playing
 2. Karakteristik Metode Role Playing
 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Role Playing
 4. Langkah – langkah Metode Role Playing
- C. Keterkaitan Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Metode Role Playing
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi Penelitian
 2. Sampel
 3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
1. Validitas
 2. Reliabilitas
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Profil MAN 1 Mesuji

2. Geografi MAN 1 Mesuji
 3. Visi dan Misi MAN 1 Mesuji
 4. Infrastruktur Sarana dan PraSarana di MAN 1 Mesuji
 5. Keadaan Siswa Guru dan Karyawan di MAN 1 Mesuji
 6. Struktur Organisasi MAN 1 Mesuji
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
- Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 1 Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 30 Oktober 2018

Penulis



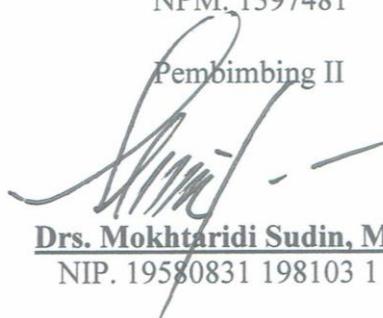
Abi Nur Rohman
NPM. 1397481

Pembimbing I



Drs. H. Zunhairi, M.Pd
NIP. 19620612198903 1 006

Pembimbing II



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0628 /In.28.1/J/PP.00.9/2/2018

Metro, 09 Februari 2018

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.

1. Drs. Zuhairi, M.Pd
 2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI.

 Muhammad Ali, M.Pd.I. 4
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0871/In.28.1/J/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 MESUJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ABI NUR ROHMAN**
NPM : 1397481
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE ROLLE PLAYING DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK SISWA DI MAN 1 MESUJI

untuk melakukan *pra-survey* di MAN 1 MESUJI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 13 Maret 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MESUJI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MESUJI

Jalan Masjid Agung No. 05 Simpang Pematang Mesuji 34698

Email : mansatoe.mesuji@gmail.com

24 Maret 2018

Nomor : B-059/Ma.08.17/PP.006/3/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka permohonan izin melakukan tugas akhir / skripsi, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **ABI NUR ROHMAN**
 NPM : 1397481
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PAI

Untuk melakukan Pra- Survey di MAN 1 Mesuji desa Simpang Pematang Kec. Simpang Pematang Kab. Mesuji.

Demikian surat pemberian izin dibuat dan dapat dilaksanakan.

Kepala MAN 1 Mesuji





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0464/In.28/D.1/TL.00/02/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 MESUJI LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0463/In.28/D.1/TL.01/02/2019, tanggal 08 Februari 2019 atas nama saudara:

Nama : **ABI NUR ROHMAN**
NPM : 1397481
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAN 1 MESUJI LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

SURAT TUGAS

Nomor: B-0463/In.28/D.1/TL.01/02/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ABI NUR ROHMAN**
NPM : 1397481
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAN 1 MESUJI LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 MESUJI LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Februari 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

GIDAYANI, M.Pd.I

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:251/Pustaka-PAI/X/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Abi Nurrohman
NPM : 1397481
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-190/ln.28/S/OT.01/03/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ABI NURROHMAN
NPM : 1397481
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

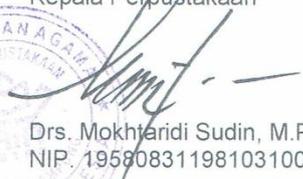
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1397481.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2019
Kepala Perpustakaan




 Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 195908311981031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MESUJI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 MESUJI
 Jalan Masjid Agung No. 05 Simpang Pematang Kode Pos 34698
 Email : mansatoe.mesuji@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : B-069/Ma.08.17/KP.01.2/02/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Mesuji Kabupaten Mesuji Propinsi Lampung Menerangkan :

Nama : ABI NUR ROHMAN
 NPM : 1397481
 Semester : 12 (Dua belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa yang namanya tercantum diatas sudah mengadakan observasi/survey yang berjudul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS XI MAN 1 Mesuji** Tahun Pelajaran 2018/2019 pada tanggal 19 Februari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Simpang Pematang, 19 Februari 2019
 An. Kepala MAN 1 Mesuji

Gidayani, M.Pd.I
 NIP. 19741001 200501 2 006





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/2019 15			<p>Abi yg di bawak depart PAI. Motto - Kata pengantar - Laporan di bent halaman</p> <p>Hal. Bab I & II depart - di gmda di di gmda dan skripsi</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelas 7/2/19			<ul style="list-style-type: none"> - buku ceri yg ada - dalam dg jurnal yg - kata puyutan - kitab buku pedani - penerbitan Mellen - buku di dedep 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5 Kamis, 19-4-19			Populasi dan sampel agar di gunakan secara pemerhati. - Struktur agar di buat kan. Kec. PAB. I - II 88	
	4 Kamis				

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis, 11-4-19			<ul style="list-style-type: none"> ✓ - Perbaiki dari Bab. III Populasi, sampel dan Teknik pengambilan sampel. - perbaiki lapangan sesuaikan Metode dan Teori. - data yg di tulis di laporan yg di perbaiki 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Abi Nur Rohman
NPM :1397481

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 15-11-18		✓	Perbaiki format & penulisan.	
2.	Jumat, 16-11-18		✓	Acc out line. Pelengkap kan ke sub. I	
3.	Kamis, 6-12-18			Acc. sub. I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtarjidi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	W'at. 1/2 2019			ADA Apd. dapat di Cris dan Puler Capragn	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Abi Nur Rohman
NPM : 1397481

Jurusan : PAI
Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 21-12-18			✓ Acc. Abd. Ditujukan ke pemb. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001pp



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM :1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Solasi 12/2018 /12	C		<ul style="list-style-type: none"> - Bab. I Praktek apa2 yg telah di praktekan - Bab. II teori deputai kegi - Bab. III lebet buku pedang Pmuleri 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 19620612 198909 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XI/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 19/2018			<p>- Daftar Isi di sesuai dg acuan yg ada</p> <p>- Bab II Lembar paragraf - benar ada - loker ia</p> <p>- Karak piler benar jda</p> <p>Abi Nur Rohman 1/11/18</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 27-7-18		✓	Acc. Proposal dan dilanjut ke ke. pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudjin, M.Pd.
 NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Abi Nur Rohman
 NPM : 1397481

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 27-7-18		✓	Acc. Proposal dan dilanjut ke ke. pemb. I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
 NIP. 19580831 198103 1 001

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Abi Nur Rohman, dilahirkan di Rejomulyo Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji pada 09 Oktober 1995.

Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Pagiati. Penulis menyelesaikan pendidikan dari TK Dharma Wanita Desa Rejomulyo Lulus pada tahun 2001. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Dasar di SDN 01 Rejomulyo lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Simpang Pematang dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 Mesuji lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, yaitu tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di STAIN JURAI SIWO Metro yang saat ini sudah beralih menjadi IAIN Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program Pendidikan Agama Islam hingga sekarang.